

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
(PRAKERIN)
TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 KLATEN
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh:
Tartika Muqsita Dewi
NIM 13802241014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI KERJA
DAN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI
TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 KLATEN**

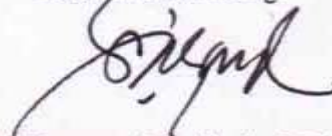
SKRIPSI

Oleh:
TARTIKA MUQSITA DEWI
13802241014

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 12 Februari 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Akhir Tugas Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Siti Umi Khayatun Mardiyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801207 200604 2 002

PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 KLATEN

SKRIPSI

Oleh:

Tartika Muqsita Dewi
NIM. 13802241014

telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 Februari 2018
dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muslikhah Dwihartanti, SIP.,M.Pd.	Ketua Penguji		21/03-2018
Siti Umi Khayatun Mardiyah, S.Pd.,M.Pd.	Sekretaris Penguji		19/03-2018
Drs. Joko Kumoro, M.Si.	Penguji Utama		16/03-2018

Yogyakarta, 23 Maret 2018
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tartika Muqsita Dewi

NIM : 13802241014

Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri
(Prakerin) terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi
Keahlian Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan
(SMK) Negeri 1 Klaten.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk
digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Yang menyatakan,



Tartika Muqsita Dewi

NIM. 13802241014

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Al-Insyiroh: 5)

“Setiap sesuatu yang berharga dalam kehidupan, senantiasa meminta perjuangan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sutarwo Agung Prasetyo dan Ibu Supri Hartati yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan doa.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI (PRAKERIN)
TERHADAP MINAT KERJA SISWA KELAS XII
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 KLATEN**

Oleh:

Tartika Muqsita Dewi
13802241014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten; 2) pengaruh lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten; 3) pengaruh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen kepada 30 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Uji coba instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten sebesar 47,6%; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Klaten sebesar 46,1%; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten sebesar 57,5%.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Lingkungan Praktik Kerja Industri, Minat Kerja.

**THE INFLUENCE OF WORK MOTIVATION AND INTERNSHIP
ENVIRONMENT TOWARDS WORK INTEREST OF GRADE XII
STUDENTS OF THE OFFICE ADMINISTRATION DEPARTMENT AT
VOCATIONAL HIGH SCHOOL (VHS) 1 KLATEN**

By:

Tartika Muqsita Dewi
13802241014

ABSTRACT

This research aims to identify: 1) the influence of work motivation towards the work interest of grade XII students class of Office Administration Department at VHS 1 Klaten; 2) the influence of internship towards work interest of grade XII students of Office Administration Department at VHS 1 Klaten; 3) the influence of work motivation and internship toward work interest of grade XII students of Office Administration Department at VHS 1 Klaten.

This research was an ex post facto. The population of the study of grade XII students of Office Administration Department at VHS 1 Klaten in the academic year of 2017/2018. The data were collected through questionnaires and documentations. The instruments using expert judgement and proceed with trial to 30 of grade XII students of Office Administration at VHS 7 Yogyakarta in the academic year of 2017/2018. The instruments was tested of validity and test of reliability. The data were analysed of data description, the test of pre-requirement analysis, and the test of hipotesis. The test of pre-requirement analysis consist of test of linearity and test of multicollinearity. The test of hipotesis using simple regression and double regression.

The result shows that: 1) There are positive influence and significant result on work motivation toward work interest of grade XII students of Office Administration Department at VHS 1 Klaten is 47,6%; 2) There are positive influence and significant result on internship towards work interest of grade XII students of Office Administration Department at VHS 1 Klaten is 46,1%; 3) There are positive influence and significant result on work motivation and internship towards work interest of grade XII students of Office Administration Department at VHS 1 Klaten is 57,5%.

Keywords: Work Motivation, Internship Environment, Work Interest

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri (prakerin) terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Pekantoran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Klaten” guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dapat diselesaikan dengan baik. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih dihaturkan kepada:

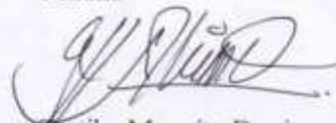
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sekaligus sebagai dosen narasumber yang telah memberikan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
4. Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, S.Pd., M.Pd., dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran selama proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah berjasa memberikan ilmu selama kuliah.
7. Bapak Drs. Budi Sasangka, M.M., Kepala SMK Negeri 1 Klaten yang telah memberikan izin atas terlaksananya penelitian di SMK Negeri 1 Klaten.
8. Ibu Sri Narningsih, S.Pd., guru pembimbing yang telah membimbing penelitian ini.

9. Bapak Sutarwo Agung Prasetyo dan Ibu Supri Hartati yang selalu menyemangatiku, menasehatiku dan mendoakanku dengan tulus.
10. Kakakku tercinta Mas Panji dan Mba Ria, tanteku Febri Setyani dan keempat kakek nenekku yang senantiasa membantu memberikan dukungan doa dan materi.
11. Fikar Aditya Baskoro yang selalu memberikan semangat, motivasi dan menemani.
12. Sahabat-sahabatku Devi, Ika, Kiki, Linda, Danisa, Fany, Dwi, Afif, Gery, Selly, Vella, Cahya, Yenisa, Sri dan teman-teman P.ADP A 2013, HIMA ADP 2015, FORSIMANGGA, serta DPM KM FE UNY 2016 yang selalu memberikan semangat positif selama melakukan kegiatan di kampus.
13. Keluargaku Kost 788 terkhusus Rahayu, Intan, Isna, Mita yang selalu memberikan rasa kekeluargaan dan canda tawa selama di Jogja.
14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dari awal sampai terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan dari semua pihak yang tersebut di atas mendapat balasan setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 22 Februari 2018

Penulis



Fartika Muqsita Dewi
NIM. 13802241014

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Minat Kerja	10
2. Motivasi Kerja.....	21
3. Lingkungan Praktik Kerja Industri.....	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Paradigma Penelitian	36
E. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel	39

E. Populasi Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian	43
H. Uji Coba Instrumen	46
I. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah Siswa.....	42
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	44
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja	44
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja.....	45
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Praktik Kerja Industri	46
Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen.....	48
Tabel 7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	49
Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
Tabel 9. Tabel Kecenderungan Variabel.....	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja.....	68
Tabel 11. Kecenderungan Variabel.....	69
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Kerja.....	71
Tabel 13. Saya tertarik mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya pelajari	73
Tabel 14. Saya memiliki kemauan untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah daripada melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	73
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja	76
Tabel 16. Kecenderungan Variabel.....	77
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja	79
Tabel 18. Saya ingin bekerja saat melihat tetangga yang sukses dalam bekerja. 80	
Tabel 19. Saya ingin bekerja saat melihat teman-teman yang sudah bekerja.....	81
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri	83
Tabel 21. Kecenderungan Variabel.....	84
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri.....	86
Tabel 23. Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan	87
Tabel 24. Prakerin melatih saya bersikap profesional	88
Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	89
Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	90

Tabel 27. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	91
Tabel 28. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	93
Tabel 29. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	95
Tabel 30. Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	97

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Paradigma Penelitian.....	36
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja	69
Gambar 3. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Kerja.....	72
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja.....	76
Gambar 5. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja	79
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri	83
Gambar 7. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri.....	86
Gambar 8. Paradigma Penelitian.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Uji Coba Instrumen Penelitian	112
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	126
Lampiran 3. Rekapitulasi Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	133
Lampiran 4. Distribusi Frekuensi	155
Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis.....	160
Lampiran 6. Analisis Data Penelitian	165
Lampiran 7. Surat-Surat.....	173
Lampiran 7. Surat-Surat.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK memiliki tujuan untuk menyiapkan SDM yang siap memasuki dunia kerja serta menjadikan tenaga kerja produktif, oleh sebab itu siswa dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidang keahlian yang ditekuni. Sesuai dengan tujuan SMK yang tertera dalam kurikulum Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Dikmenjur) tahun 2013 yang menciptakan siswa atau lulusan antara lain: (1) memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional, (2) mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri, (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan yang akan datang, (4) menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Salah satu program yang mendukung tercapainya tujuan SMK yaitu Praktik Kerja Industri (Prakerin). Pelaksanaan prakerin merupakan satu bagian dari program bersama antara SMK dan industri yang dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri (Du/Di). Agar program tersebut dapat terlaksana, sekolah harus mampu menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (Du/Di).

Terlaksananya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (Du/Di) dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap ketercapaian program prakerin. Program prakerin dapat

memberikan bekal lulusan SMK dengan pengetahuan dasar tentang dunia industri, melainkan langsung dengan pengalaman dan kemampuan praktik di dunia nyata. Prakerin memberikan gambaran kondisi nyata pada suatu pekerjaan di lingkungan kerja. Tujuan dari program prakerin yaitu untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan serta disiplin kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Program prakerin diharapkan mampu mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja setelah lulus sekolah sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang. Apabila ditinjau taraf pendidikannya, tingkat pengangguran tertinggi adalah lulusan SMK dengan presentase 9,84 persen.

Persoalan pengangguran dapat berkurang apabila siswa SMK memiliki minat kerja yang tinggi untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah. Minat kerja merupakan suatu ketertarikan pada diri seseorang pada kegiatan kerja, kemauan untuk terlibat dalam kegiatan kerja, pemusatan perhatian dalam kegiatan bekerja serta dorongan dari berbagai faktor. Minat kerja perlu ditumbuhkan pada setiap siswa SMK dengan cara memberikan motivasi kepada siswa untuk bekerja dan memberikan keterampilan nyata dengan menempatkan mereka ke lingkungan prakerin.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling pada tanggal 25 Maret 2017 bahwa siswa SMK Negeri 1 Klaten memiliki minat

kerja yang rendah. Rendahnya minat kerja terlihat dari lebih dari 50 persen siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang berkonsultasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus dibanding mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan agar dapat bekerja setelah lulus sekolah. Kurang antusias siswa untuk mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan membuktikan bahwa siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten belum memiliki pandangan atau arah akan bekerja setelah lulus sekolah. Pihak sekolah telah berusaha untuk menyampaikan informasi mengenai lowongan pekerjaan kepada siswa melalui papan informasi dan menyampaikan secara langsung melalui *speaker* yang tersedia di setiap kelas, akan tetapi siswa SMK Negeri 1 Klaten khususnya kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran kurang memanfaatkan peluang yang ada, siswa beranggapan belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup jika hanya mengandalkan ijazah SMK sebagai modal bekerja sehingga siswa menjadi kurang berminat untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah.

Dorongan untuk langsung bekerja setelah lulus juga harus dimiliki siswa agar memiliki minat kerja yang tinggi. Akan tetapi, dorongan atau motivasi dirasa kurang dimiliki siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran khususnya kelas XII di SMK Negeri 1 Klaten. Berdasarkan wawancara dengan siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran merasa kurang memiliki motivasi dari dalam diri sendiri karena melihat teman-teman yang belum memiliki keinginan untuk langsung bekerja

setelah lulus sekolah sehingga kurang mendorong siswa untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah.

Berdasarkan data yang diambil dari Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Klaten pada tanggal 25 Maret 2017, ditemukan bahwa lulusan dari Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2016/2017 yang bekerja dengan persentase sebesar 37,5% dari total 72 siswa. Siswa kurang mempersiapkan diri dengan baik untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah karena kurang memiliki motivasi kerja. Kondisi tersebut dapat dirubah dengan adanya dorongan dari guru untuk menyadarkan siswa akan pentingnya memiliki minat kerja.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2017 terhadap 10 siswa SMK Negeri 1 Klaten kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang telah mengikuti prakerin, dari 5 tempat prakerin yang berbeda menyatakan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian antara kompetensi yang mereka pelajari dengan pekerjaan yang dijalankan seperti hanya mengecap *stempel* yang dilakukan sebagai rutinitas sehari-hari sehingga siswa merasa tidak mempunyai variasi dalam bekerja. Lembaga atau instansi yang menjadi tempat prakerin kurang percaya pada kemampuan yang dimiliki siswa sehingga pihak instansi sungkan memberikan pekerjaan kepada siswa.

Prakerin berjalan selama 2 bulan sehingga siswa dapat mengenal lingkungan prakerin sebagai lingkungan kerja seperti keadaan fisik ruangan kerja, berbagai macam karakter karyawan/pegawai, pekerjaan dan

pengalaman kerja. Lingkungan praktik kerja industri menjadi salah satu faktor dalam menciptakan rasa keinginan siswa untuk bekerja karena siswa dapat merasakan bekerja pada lingkungan kerja yang sesungguhnya. Pada saat melaksanakan kegiatan prakerin, siswa melihat sebagian besar pegawainya adalah lulusan Diploma dan Sarjana, ada juga beberapa lulusan sekolah menengah namun hanya bekerja pada tingkatan kerja yang rendah seperti *office boy*.

Melihat keadaan lingkungan kerja saat prakerin, siswa tidak tertarik untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah karena mereka tidak melihat lulusan sekolah menengah sebagai pegawai yang bekerja sesuai kompetensi keahlian yang dimiliki pada instansi ataupun perusahaan di tempat prakerin. Dapat dikatakan bahwa lingkungan prakerin memberikan pengaruh langsung terhadap siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja. Menanggapi hal tersebut, siswa menjadi kurang berminat untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tingginya tingkat pengangguran terbuka yaitu mencapai 7,02 juta orang pada Februari 2016.
2. Tingkat pengangguran tertinggi adalah lulusan SMK dengan persentase 9,84 persen.
3. Rendahnya minat kerja yang dimiliki Siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten.
4. Belum siapnya siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten untuk langsung bekerja setelah lulus.
5. Belum adanya pandangan siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten untuk bekerja setelah lulus sekolah.
6. Rendahnya motivasi kerja yang dimiliki siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten.
7. Lulusan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten yang bekerja kurang dari 50 persen yaitu hanya 37,5 persen.
8. Ketidaksesuaian antara kompetensi yang dipelajari siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten dengan pekerjaan saat prakerin.

9. Keadaan lingkungan prakerin membuat siswa lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dibandingkan langsung bekerja setelah lulus.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada rendahnya minat kerja yang dimiliki Siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat diajukan perumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten ?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan praktik kerja industri (prakerin) terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten ?
3. Apakah ada pengaruh motivasi kerja dan lingkungan Praktik Kerja Industri (prakerin) terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dan gambaran atas permasalahan diatas yaitu:

1. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten.
2. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan praktik kerja industri (prakerin) terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten.
3. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri (prakerin) terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri (prakerin) terhadap minat kerja diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk kajian lebih mendalam tentang pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai “Pengaruh motivasi kerja dan lingkungan

praktik kerja industri (prakerin) terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.”

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberi informasi kepada SMK Negeri 1 Klaten mengenai pengaruh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1) Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta secara umum dan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran secara khusus.

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan acuan peneliti berikutnya mengenai pengaruh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Kerja

a. Pengertian Minat Kerja

Minat berperan untuk menentukan jalannya tugas atau sebuah pekerjaan. Dalam bahasa sehari-hari dikenal istilah “kesukaan” yang artinya kurang lebih sama dengan minat. Apabila seseorang merasa suka dan memiliki ketertarikan pada sebuah pekerjaan atau obyek tertentu, maka semakin besar peluang seseorang untuk berhasil.

A. Muri Yusuf (2002: 51) mengatakan bahwa “Minat kerja seseorang akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu kegiatan. Makin kuat minat dan perhatian seseorang, makin peduli yang bersangkutan dalam pekerjaan itu”. Semakin kuat minat seseorang terhadap suatu pekerjaan tertentu maka akan mendorong seseorang untuk memberikan kontribusi lebih dalam suatu pekerjaan.

Pendapat lain dari Djaali (2012: 125) mengatakan bahwa: “Minat kerja merupakan akumulasi dari minat yang berkembang sejalan dengan pengalaman, sikap dan keinginannya. Hal ini sangat dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”.

Orang yang berminat pada sesuatu, memberikan perhatian kepadanya, mencarinya, mengarahkan dirinya kepadanya, atau berusaha mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai baginya.

Menurut Munandir (1996: 147) “Minat karir atau minat kerja seorang siswa adalah kecenderungan umum siswa itu untuk tertarik terhadap kelompok kegiatan orang-orang dalam melakukan kegiatan kerja suatu bidang pekerjaan, misalnya pekerjaan kesekretariatan, pekerjaan ilmiah, atau pekerjaan bidang seni”.

Minat kerja menurut Greenleaf (Efriyani Djuwita, 2003: 97) “Minat kerja merupakan motivasi yang kuat dalam bekerja. Seseorang harus memperhatikan faktor minatnya agar merasa tahan banting dalam menghadapi pekerjaan”.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa minat kerja adalah perhatian, keinginan, rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu pekerjaan tertentu. Minat kerja yang tinggi akan mempengaruhi keikutsertaan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya sehingga mendapat hasil yang maksimal. Hal ini tentu harus dimiliki oleh siswa SMK. Apabila siswa SMK memiliki minat kerja yang tinggi maka ia akan menaruh perhatian, keinginan, rasa senang, dan berusaha mencapai atau memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

b. Faktor-faktor Minat Kerja

Minat seseorang untuk memperoleh sesuatu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Nasrudin Faisal (2008: 3-4), faktor yang mempengaruhi minat kerja yaitu sebagai berikut:

1) Karakteristik organisasi

Karakteristik organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi yang dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektivitas dengan berbagai cara. Maksud struktur di sini adalah hubungan yang relatif tepat sifatnya, seperti dijumpai dalam organisasi. Susunan struktur meliputi bagaimana cara organisasi menyusun orang-orangnya dalam menyelesaikan pekerjaan, sedangkan yang dimaksud teknologi adalah mekanisme suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah menjadi keluaran.

2) Karakteristik lingkungan

Lingkungan luar dan lingkungan dalam juga telah dinyatakan berpengaruh atas efektivitas, keberhasilan hubungan organisasi lingkungan tampaknya amat tergantung pada tingkat variabel kunci yaitu tingkat keterdugaan keadaan lingkungan, ketetapan persepsi atas keadaan lingkungan, tingkat rasionalisme organisasi. Ketiga faktor ini mempengaruhi ketepatan tanggapan organisasi terhadap perubahan lingkungan.

3) Karakteristik pekerja

Pekerja merupakan sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelolaan semua sumber daya yang ada di dalam organisasi, oleh sebab itu perilaku pekerja sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pekerja merupakan modal utama di dalam organisasi yang akan berpengaruh besar terhadap efektivitas, karena walaupun teknologi yang digunakan merupakan teknologi yang canggih dan didukung oleh adanya struktur yang baik, namun tanpa pekerja maka semua itu tidak ada gunanya.

4) Karakteristik kebijaksanaan dan praktik manajemen

Semakin rumitnya proses teknologi dan perkembangannya lingkungan maka peranan manajemen dalam mengkoordinasi orang dan proses demi keberhasilan organisasi semakin sulit.

Sedangkan Munandir (1996: 147) mengatakan bahwa minat kerja atau minat vokasional yang merupakan ketertarikan orang terhadap bidang-bidang pekerjaan dan terdapat tiga faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

- 1) Faktor minat taraf professional. Golongan minat ini dikenali tiga jenis minat, yaitu minat-minat keilmuan, ekspresi aestetis, dan kesejahteraan sosial. Minat ilmiah mengacu ke kesukaan orang pada hal-hal yang bersifat keilmuan. Minat ekspresi aestetis berkenaan dengan keaktifan orang dalam kegiatan aestetis. Minat kesejahteraan sosial, peduli akan orang lain, suka membantu orang lain.
- 2) Faktor minat komersial. Faktor ini merupakan ketertarikan orang kepada pekerjaan-pekerjaan di dunia usaha (bisnis) atau bidang perdagangan, mengacu ke pelaku bisnis yang utama atau ke pekerjaan perkantoran di dunia bisnis itu.
- 3) Faktor minat kegiatan fisik. Ada tiga golongan minat ini, yaitu minat mekanik dimana minat ini menyenangkan pekerjaan-pekerjaan permesinan. Lalu yang kedua ada minat kegiatan luar, minat ini berkenaan dengan kesukaan orang akan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di luar rumah. Dan yang terakhir yaitu minat aviasi, dimana minat ini berkenaan dengan pengetahuan tentang penerbangan dan pekerjaan pilot.

Menurut Teguh Yuwono (2001: 40) faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja seseorang yaitu:

- 1) Kondisi pekerjaan, tempat kerja yang memiliki suasana yang menyenangkan didukung oleh kejasama yang profesional, saling membantu dapat meningkatkan produksi.
- 2) Sistem pendukung, dalam bekerja sangat diperlukan sistem pendukung yang memadai para pekerjanya sehingga diperoleh hasil produksi yang maksimal, misalnya fasilitas kendaraan, perlengkapan pekerjaan yang memadai, kesempatan promosi, kenaikan pangkat/kedudukan.

- 3) Pribadi pekerja: semangat kerja, pandangan pekerja terhadap pekerjaannya, kebanggaan memakai atribut bekerja, sikap terhadap pekerjaannya.

Selain itu, Kartini Kartono (2007: 78) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja terbagi menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik:

- 1) Faktor intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor intrinsik sebagai pendorong minat kerja antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang.

- a) Kebutuhan akan masa depan

Manusia sebagai makhluk hidup mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia tetap bisa bertahan hidup. Kebutuhan manusia tidak hanya makan, minum, pakaian, tempat tinggal tetapi masih banyak lagi kebutuhan yang lain seperti pendidikan, transportasi, komunikasi, biaya dan lain-lain. Dalam kebutuhan akan pendapatan, seseorang membutuhkan penghasilan baik berupa uang maupun barang. Bekerja merupakan cara untuk mendapatkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapat itulah yang dapat menimbulkan minat kerja.

- b) Harga diri

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling mulia karena dikaruniai akal, pikiran, dan perasaan. Hal itu menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Bekerja merupakan salah satu cara untuk meningkatkan harga diri seseorang, memperoleh popularitas, dan menjaga gengsi.

- c) Perasaan senang

Perasaan senang merupakan suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang terhadap suatu hal tidak sama antara orang satu dengan lainnya. Hal ini akan

memicu timbulnya perasaan senang dengan kompetensi yang saat ini mereka jalani.

2) Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat kerja antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang bekerja dan pendidikan atau pengetahuan.

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Keluarga merupakan pemberi pengaruh terbesar terhadap terbentuknya kepribadian. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab dalam memotivasi anak tersebut untuk bekerja keras. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat kerja akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat yang dipilih oleh anaknya.

b) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik kawasan tempat tinggalnya atau tempat lain. Masyarakat yang dapat mempengaruhi minat kerja antara lain tetangga, saudara, teman, dan orang lain.

c) Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan atau menjadi harapannya. Suatu pekerjaan yang memberikan peluang akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.

d) Pendidikan

Pengetahuan yang didapat selama sekolah merupakan modal dasar untuk dapat bekerja. Kompetensi yang telah dikuasai selama sekolah terutama yang didapat pada mata pelajaran. Praktik menjadi modal kuat untuk memasuki dunia kerja. Dengan menempatkan siswa pada lingkungan praktik kerja industri akan memberikan banyak gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya dan memberikan bekal pengalaman praktik pada dunia kerja.

Adapun pendapat lain diungkapkan oleh Djaali (2007: 132) faktor yang mempengaruhi minat kerja sebagai berikut:

- 1) Kesehatan.
Apabila seseorang yang sakit mengakibatkan tidak bergairah dalam melakukan suatu tindakan tertentu dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
- 2) Motivasi
Motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan sesuatu tindakan. Motivasi erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Secara psikologis, motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dari perbuatannya.

Menurut Slameto (2010: 54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kerja yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang disebut faktor internal, yang meliputi:
 - a) Faktor biologis, meliputi: kesehatan.
 - b) Faktor psikologis, meliputi: perasaan semangat, rasa percaya diri dan motivasi. Apabila seseorang memiliki minat kerja yang tinggi maka seseorang tersebut akan memiliki semangat yang tinggi untuk bekerja, penuh percaya diri dalam melakukan setiap kegiatannya dan memiliki motivasi kerja yang tinggi untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya.
- 2) Faktor dari luar individu yang disebut dengan faktor eksternal, meliputi:
 - a) Faktor keluarga. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan. Keluarga juga berperan menjadi penuntun dalam memberikan pandangan untuk bekerja setelah lulus SMK. Seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga misalnya siswa ingin bekerja karena melihat pendapatan orangtua dan pekerjaan dari keluarganya.
 - b) Faktor sekolah. Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong siswa dalam perkembangan minat. Misalnya lingkungan sekolah

dapat memberikan saran ataupun pandangan untuk siswa ketika akan memilih pekerjaan. Lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi minat kerja siswa misalnya dari pengetahuan, program yang diselenggarakan sekolah, informasi dunia kerja dan fasilitas yang diterima siswa. Selanjutnya, prakerin juga merupakan program yang diselenggarakan oleh sekolah yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Lingkungan praktik kerja industri bagi siswa SMK merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat kerja siswa. Dengan berada di lingkungan prakerin, maka siswa dapat melihat berbagai macam pekerjaan, pegawai, pendidikan pegawai yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk bekerja setelah lulus.

- c) Faktor masyarakat. Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Misalnya keadaan lingkungan yang mayoritas bekerja maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut akan berminat untuk bekerja.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja adalah faktor dari dalam diri individu atau faktor internal dan faktor dari luar individu atau faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan perasaan. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kerja, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Semakin banyak faktor yang mempengaruhi minat kerja seorang siswa SMK khususnya kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran maka akan seorang siswa akan semakin terpengaruh dalam memilih berbagai pilihan untuk tujuan kedepannya.

c. Unsur-unsur Minat Kerja

Seseorang dikatakan mempunyai minat kerja apabila memiliki unsur-unsur yang terdapat dalam dirinya, yaitu perhatian, ketertarikan atau keinginan, kemauan dan perbuatan yang didefinisikan sebagai berikut:

1) Perhatian

Perhatian muncul pada diri seseorang apabila melihat suatu kejadian atau obyek yang menarik sehingga perhatian tersebut tertuju pada suatu obyek. Menurut Sumadi (2006: 14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Perhatian seorang merupakan kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek tertentu. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa semakin banyak kesadaran yang terlibat dalam aktivitas maka akan semakin tinggi pemusatan perhatiannya dan mampu mengontrol kestabilan emosionalnya sehingga lebih mudah dan tepat dalam melakukan aktivitasnya misalnya dalam bekerja.

2) Tertarik

Tertarik mengandung pengertian merasa senang, terpikat, menaruh minat. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu obyek. Perasaan senang terhadap suatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat

pada diri seseorang. Seseorang yang merasa tertarik pada suatu obyek akan timbul keinginan untuk memilih obyek tersebut. Dengan demikian individu yang bersangkutan berusaha dan mempertahankan obyek tersebut. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 66), perasaan didefinisikan sebagai suatu gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Dalam hal ini rasa tertarik adalah peristiwa kejiwaan yang bersifat subyektif yang dialami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenai individu.

3) Aktivitas

Kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu yang membuat seseorang mendapatkan kesibukan tertentu. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 97), aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelma perasaan-perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan.

4) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikendali oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. sehingga akan memunculkan minat individu yang bersangkutan

dan individu yang memiliki keamauan akan memiliki etos kerja yang tinggi.

Menurut Abdul Rahman Abror (1993: 112), menjabarkan unsur minat kerja sebagai berikut:

- 1) Unsur kognisi (menenal), dalam arti seseorang yang memiliki minat kerja didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
- 2) Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), baik dalam pekerjaan maupun perasaan senang terhadap obyek lain yang dituju.
- 3) Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk bekerja atau melakukan suatu kegiatan.

Unsur-unsur minat kerja harus dimiliki oleh seseorang untuk memudahkan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Adityaromantika (2010: 12), seseorang dikatakan memiliki minat kerja apabila memiliki unsur antara lain: 1) Perhatian, 2) Kesenangan, 3) Kemauan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa unsur minat kerja merupakan komponen yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Unsur minat kerja terdiri dari perhatian,

ketertarikan, kemauan, dan unsur emosi yang diwujudkan dalam perasaan senang. Dalam kaitannya dengan siswa, apabila seorang siswa memiliki unsur-unsur minat kerja maka akan memudahkan seorang siswa untuk bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan karena memiliki perhatian yang lebih terhadap obyek pekerjaan yang akan ia pilih sehingga akan menimbulkan perasaan senang dalam menjalankan kegiatan pekerjaannya.

2. Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang dapat membuat seseorang melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu yang ingin dicapainya dalam bekerja. “Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi karya biasa disebut pendorong semangat kerja” (Pandji Anoraga, 1992: 34). Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Jhon R. Schermerchon yang dikutip oleh Winardi (2001: 2) menyatakan bahwa motivasi kerja merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang perilaku keorganisasian (*organizational behaviour=OB*), guna menerangkan kekuatan-kekuatan yang terdapat pada diri seseorang individu yang menjadi penyebab timbulnya tingkat, arah, presistensi upaya yang dilaksanakan dalam hal bekerja.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2008: 95), “Motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja

seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.” Motivasi perlu ditumbuhkan untuk memberikan hasil yang maksimal terhadap kinerja seseorang.

Selain itu pendapat lain diungkapkan oleh A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2005: 61) bahwa, “Motivasi kerja merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan”.

Dari beberapa pengertian mengenai motivasi kerja dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan pekerjaan dan mendorong adanya minat untuk melakukan suatu pekerjaan. Dengan adanya motivasi kerja, seseorang akan memiliki rasa tanggung jawab dan semangat karena memiliki energi yang besar dalam dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan.

b. Fungsi Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang memicu seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi kerja harus bisa dimiliki oleh siswa khususnya siswa SMK, hal ini berfungsi untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja dengan sebaik-baiknya dan melihat potensi yang dimiliki siswa SMK.

Fungsi motivasi kerja menurut Sardiman (2009: 83) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi kerja juga berfungsi sebagai penggerak, menurut Sagir (Siswanto Sastrohadiwiryono, 2003: 268-270) fungsi tersebut yaitu:

- 1) Pencapaian kinerja (*Achievement*), merupakan hasil yang didapat bagi seorang pegawai yang telah bekerja dan memiliki keinginan bekerja keras untuk dapat mendorongnya mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Penghargaan (*Recognition*), apabila seseorang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan mendapat pengakuan atas suatu kinerja yang telah dicapai seseorang dan memberikan kepuasan batin yang lebih tinggi dibandingkan penghargaan berupa materi atau hadiah.
- 3) Tantangan (*Challenge*), munculnya tantangan demi tantangan akan menjadi penggerak bagi seseorang untuk mengatasinya, apabila seseorang memiliki motivasi kerja yang tinggi maka akan menumbuhkan semangat untuk mengatasinya.

- 4) Tanggung jawab (*Responsibility*), adanya rasa ikut memiliki akan menimbulkan motivasi untuk turut bertanggung jawab dalam segala hal dalam proses aktivitas pekerjaannya.

Menurut Pandji Anoraga (1992: 42) motivasi kerja berfungsi untuk memunculkan kemauan kerja lebih baik serta menunjukkan sikap toleran and etis dalam bekerja. Fungsi motivasi kerja juga dikemukakan oleh Sardiman (2009: 87), yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak seseorang untuk setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, dengan adanya motivasi kerja maka akan menentukan arah tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dengan adanya motivasi kerja akan memberikan dorongan/penggerak kepada seseorang untuk menentukan arah yang akan dicapai dalam suatu pekerjaan serta memberikan rasa semangat dalam bekerja.

c. Indikator Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan hal yang paling mendasar agar seseorang dapat mencapai sesuatu yang diinginkan melalui bekerja. Indikator motivasi kerja terlihat dari faktor individu dan faktor organisasional. Seperti halnya menurut Kadarisman (2012: 306),

“yang tergolong faktor individual yaitu kebutuhan (*need*), tujuan (*goals*), sikap (*attitudes*), dan kemampuan (*abilities*). Sedangkan yang tergolong dalam faktor organisasi meliputi: gaji (*pay*), keamanan pekerjaan (*job security*), sesama pekerja (*co-worker*), pengawasan (*supervision*), pujian (*praise*), dan pekerjaan itu sendiri (*job itself*).

Senada dengan pendapat Faustico Cordoso Gomes (2003: 180-181) yang membagi indikator motivasi kerja ke golongan faktor individu dan faktor organisasi. Yang tergolong faktor individu yaitu:

- 1) Kebutuhan (*needs*)
- 2) Tujuan (*goals*)
- 3) Sikap (*attitudes*)
- 4) Kemampuan (*abilities*)

Sedangkan yang tergolong faktor organisasi, meliputi:

- 1) Pembayaran gaji
- 2) Keamanan pekerjaan
- 3) Sesama pekerja
- 4) Pengawasan
- 5) Pujian
- 6) Pekerjaan

Menurut Maslow (Reksohadiprojo dan Handoko 2001: 105) indikator untuk mengetahui tingkat motivasi kerja yaitu:

- 1) Kebutuhan fisik, ditunjukkan dengan pemberian gaji, pemberian upah bonus, uang makan, uang transport, fasilitas perumahan,

dan sebagainya. Kebutuhan fisik merupakan kebutuhan tingkat terendah.

- 2) Kebutuhan rasa aman dan keselamatan, ditunjukkan dengan fasilitas keamanan dan keselamatan kerja yang diantaranya seperti adanya jaminan sosial tenaga kerja, dana pensiun, tunjangan kesehatan, asuransi kecelakaan, dan perlengkapan keselamatan kerja.
- 3) Kebutuhan sosial, ditunjukkan dengan melakukan interaksi dengan orang lain yang diantaranya untuk diterima dalam kelompok.
- 4) Kebutuhan atau penghargaan, ditunjukkan dengan pengakuan dan penghargaan berdasarkan kemampuannya yaitu kebutuhan untuk menghormati dan dihargai oleh karyawan lain dan pimpinan terhadap prestasi kerja.
- 5) Kebutuhan perwujudan diri, ditunjukkan dengan sifat pekerjaan yang menarik dan menantang, dimana karyawan tersebut akan mengerahkan kecakapan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi kerja terdiri dari kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, serta kebutuhan perwujudan diri.

3. Lingkungan Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Praktik Kerja Industri

Prakerin merupakan program yang diselenggarakan di setiap SMK. Prakerin menjadi agenda yang sangat penting bagi siswa, karena dalam pelaksanaan prakerin siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan memiliki pengalaman langsung ke Du/Di. Prakerin dapat memberikan bekal kepada siswa mengenai keterampilan yang diperoleh di bangku sekolah untuk diterapkan pada tempat prakerin. Oemar Hamalik (2007: 21) menyatakan bahwa, “praktik kerja industri di beberapa sekolah disebut *On The Job Training* (OJT) merupakan

model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.”

Praktik kerja industri atau prakerin memberikan pengalaman langsung bagi siswa akan dunia kerja. Menurut Wardjiman Djojonegoro (1998: 78) praktik kerja industri atau yang dulu dikenal dengan istilah Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah “bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan sistematis program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di Du/Di yang dilakukan secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian professional”.

Menurut Soenarto (2008: 17) berpendapat bahwa pada dasarnya Praktik Kerja Industri (prakerin) atau dahulu disebut Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah realisasi dari program pemerintah yaitu konsep “*link and match*” atau “keterkaitan dan kesepadanan” yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi antara keahlian yang diperlukan oleh dunia kerja dengan keahlian lulusan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri merupakan program pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk memberikan gambaran nyata akan dunia kerja serta

memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama menjalankan prakerin.

b. Tujuan Praktik Kerja Industri

SMK merupakan sekolah kejuruan yang membekali siswa dengan keterampilan sesuai dengan kompetensi keahlian tertentu. Untuk memiliki keterampilan, siswa harus mendapat pengalaman langsung yang berkaitan dengan kompetensi keahliannya, yaitu dengan program prakerin. Menurut Oemar Hamalik (2005: 16) mengemukakan bahwa “secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik structural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin baik”. Dengan demikian prakerin diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan siswa sesuai dengan tuntutan dunia usaha/dunia industri.

Selain itu, menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 79-80) tujuan penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang sekarang dikenal dengan istilah prakerin adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2) Memperkokoh hubungan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara SMK dan industri
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Tujuan penyelenggaraan praktik kerja industri menurut Direktorat Pembinaan SMK, Menurut Dikmenjur (2013: 24), yaitu:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 2) Memperoleh *link and match* antara SMK dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas.
- 4) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri dapat membentuk sikap siswa agar siap memasuki dunia kerja dan mengenali lingkungan kerja di tempat prakerin. Melalui prakerin, siswa memiliki pengalaman dan wawasan terhadap dunia kerja.

c. Lingkungan Praktik Kerja Industri

Dalam pelaksanaan prakerin, lingkungan menjadi salah satu faktor yang menciptakan keinginan seseorang untuk bekerja. Lingkungan praktik kerja industri yang dimaksud adalah lingkungan kerja saat siswa melaksanakan kegiatan prakerin. Saat melaksanakan kegiatan prakerin, siswa bersinggungan langsung dengan lingkungan kerja tempat ia melaksanakan prakerin sehingga hal ini dapat memberikan gambaran langsung bagaimana suasana kerja yang sesungguhnya.

Penentuan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melaksanakan prakerin sehingga dapat mempengaruhi minat siswa untuk bekerja setelah lulus.

Pandji Anoraga (1992: 97) menyebutkan bahwa lingkungan kerja

meliputi suasana kerja, peraturan kerja dan kondisi-kondisi yang lain juga bisa menjadi penyebab dari gejala keterasingan dalam kerja..

Pendapat lain dikemukakan oleh Sedarmayanti (2001: 2) bahwa “Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok”. Menurut Sedarmayanti (2001: 21), lingkungan kerja secara garis besar dibagi menjadi dua jenis antara lain lingkungan kerja fisik dan non fisik. Faktor-faktor lingkungan kerja fisik adalah pewarnaan, penerangan, udara, suara bising, ruang gerak, keamanan dan kebersihan. Sedangkan lingkungan non fisik terdiri dari struktur kerja, tanggung jawab, perhatian dan dukungan pimpinan, kerjasama antar kelompok dan kelancaran komunikasi.

Menurut Janakiraman, dkk (2015), indikator lingkungan kerja adalah:

- 1) Lingkungan Kerja Fisik, yaitu berupa fasilitas dan kualitas di tempat kerja
- 2) Lingkungan Kerja Non-Fisik, meliputi dukungan pimpinan, komunikasi yang terbuka, dan kerjasama.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan praktik kerja industri merupakan lingkungan kerja saat siswa melaksanakan kegiatan prakerin. Lingkungan kerja dalam

kegiatan praktik kerja industri terdiri dari lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik terdiri suasana kerja dan fasilitas tempat kerja, sedangkan lingkungan kerja non fisik terdiri struktur kerja, tanggung jawab, kerjasama, dan kelancaran komunikasi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maikaningrum yang berjudul “Pengaruh Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Adminitrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,456, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,208, dan t_{hitung} 2,804 > t_{tabel} 2,042; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,414, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,172, dan t_{hitung} 2,494 > t_{tabel} 2,042; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhamadiyah 2 Bantul, yang ditunjukkan dengan nilai $R_{XY(1,2)}$

sebesar 0,519, $R^2_{Y(1,2)}$ sebesar 0,270 dan nilai F_{hitung} 5,358 > F_{tabel} 3,328. Penelitian ini memiliki kesamaan berupa penelitian *ex-post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan penggunaan variabel minat kerja, sedangkan perbedaan yaitu penggunaan variabel praktik kerja industri dan kesiapan kerja.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Auzan Noor Khoir (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Pusat Sains dan Teknologi Akselerator Badan Tenaga Nuklir Nasional (PSTA BATAN) Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai di PSTA BATAN Yogyakarta sebesar ($p=0,016<0,05$); (2) kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai di PSTA BATAN Yogyakarta sebesar ($p=0,000<0,05$); (3) lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di PSTA BATAN Yogyakarta sebesar ($p=0,021<0,05$); dan (4) motivasi kerja ($p=0,002<0,05$), kepuasan kerja ($p=0,000<0,05$), dan lingkungan kerja ($p=0,000<0,05$) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai di PSTA BATAN Yogyakarta. Sumbangan efektif motivasi kerja sebesar 0,14%, kepuasan kerja sebesar 60,50%, dan lingkungan kerja sebesar 0,96%, sedangkan 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang mempengaruhi kinerja pegawai yang tidak diteliti. Penelitian ini memiliki kesamaan berupa penggunaan variabel motivasi kerja dan lingkungan kerja,

sedangkan perbedaannya yaitu penggunaan variabel kepuasan kerja dan kinerja pegawai.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Minat Kerja

Motivasi merupakan hal penting dalam pencapaian suatu tujuan. Dengan adanya motivasi, akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diharapkan. Secara psikologis, faktor yang mempengaruhi minat seseorang salah satunya yaitu motivasi. Motivasi penting dimiliki oleh setiap orang untuk dapat memenuhi kebutuhannya, begitu juga dengan siswa. Seorang siswa, khususnya siswa SMK sangat penting untuk memiliki motivasi kerja untuk mendorong siswa supaya lebih terarah ke dunia kerja. Motivasi kerja mendorong siswa melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu yang ingin dicapainya dalam bekerja setelah lulus sekolah sesuai dengan bidang kompetensinya. Semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi minat kerja pada siswa.

2. Pengaruh Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja

Praktik kerja industri merupakan program yang diselenggarakan di setiap SMK. Program ini sangat penting bagi siswa, karena dalam pelaksanaan prakerin siswa mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan memiliki pengalaman langsung ke Du/Di. Pengalaman yang bisa didapat siswa saat melaksanakan prakerin salah satunya yaitu siswa

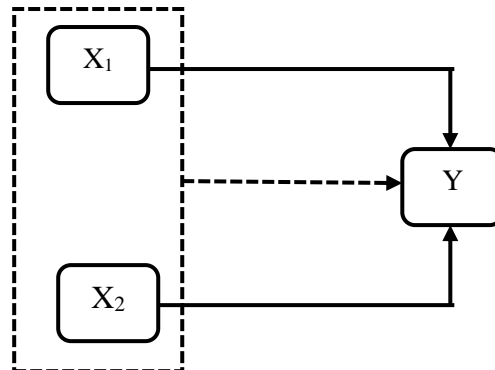
dapat mengetahui lingkungan kerja yang sesungguhnya. Dengan berada di lingkungan prakerin, siswa mendapat pengalaman mengenai lingkungan kerja yang sesungguhnya, macam pekerjaan, dan karakter rekan kerja. Hal ini tentu dapat mempengaruhi siswa mengenai gambaran lingkungan kerja nantinya. Lingkungan prakerin memberikan pengalaman yang banyak untuk siswa sehingga siswa memiliki minat yang besar untuk kerja setelah lulus sekolah. Semakin baik lingkungan prakerin maka akan semakin tinggi minat kerja yang dimiliki siswa.

3. Pengaruh Motivasi Kerja dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja

Minat sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan. Apabila seseorang memiliki minat yang besar terhadap sesuatu maka kemungkinan tercapainya tujuan pun akan besar. Apabila seorang siswa SMK memiliki minat kerja yang besar maka seorang siswa akan melakukan suatu usaha untuk mencapai apa yang telah menjadi tujuannya. Minat kerja siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa tersebut yang dapat berupa motivasi kerja dan dari luar siswa yaitu lingkungan praktik kerja industri. Adanya motivasi akan mendorong siswa untuk mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja dengan sebaik-baiknya dan melihat potensi yang dimiliki sesuai bidang keahliannya. Semakin tinggi motivasi kerja siswa maka minat kerjanya akan semakin tinggi.

Selain motivasi, lingkungan prakerin juga memiliki pengaruh terhadap minat kerja seorang siswa. Lingkungan prakerin memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kerja yang sesungguhnya sehingga siswa memiliki pengalaman kerja saat melakukan prakerin. Semakin banyak pengalaman yang baik dalam lingkungan prakerin, maka semakin baik pula minat siswa untuk bekerja setelah lulus.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Lingkungan Prakerin

Y = Minat Kerja Siswa

—————> = Pengaruh variabel bebas (Motivasi Kerja dan Lingkungan Prakerin) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Minat Kerja Siswa)

- - - - -> = Pengaruh variabel bebas (Motivasi Kerja dan Lingkungan Prakerin) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Minat Kerja Siswa)

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap minat kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *ex-post-facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap variabel terikat yaitu minat kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Klaten yang beralamatkan di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo nomor 22, Klaten pada bulan Oktober 2017.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu:

- 1) Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja (X_1) dan praktik kerja industri (X_2).
- 2) Variabel Dependen, sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat kerja (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam penelitian sehingga pada penelitian ini variabel penelitiannya ditentukan oleh landasan teori yaitu Minat Kerja, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Praktik Kerja Industri. Secara operasional ketiga variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Minat Kerja (Y)

Minat kerja adalah perhatian, keinginan, rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu pekerjaan tertentu. Minat kerja yang tinggi akan mempengaruhi keikutsertaan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya sehingga mendapat hasil yang maksimal. Apabila siswa SMK memiliki minat kerja yang tinggi maka ia akan menaruh perhatian, keinginan, rasa

senang, dan berusaha mencapai atau memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Memiliki minat kerja yang tinggi merupakan faktor penting yang harus dimiliki siswa khususnya siswa SMK untuk menentukan jenis pekerjaan yang nantinya akan dipilih setelah lulus sekolah. Minat kerja siswa diukur mengacu pada unsur minat kerja yang terdiri atas perhatian, ketertarikan, kemauan, dan unsur emosi yang diwujudkan dalam perasaan senang dari seseorang untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya.

2. Motivasi Kerja (X_1)

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Motivasi kerja menjadi pendorong seseorang untuk semangat dalam menjalankan pekerjaannya. Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja diantaranya desakan atau dorongan, kebutuhan jasmaniah, motif, kebutuhan fisiologis akan pribadi, dan minat untuk bekerja. Motivasi kerja harus bisa dimiliki oleh siswa khususnya siswa SMK untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja dengan sebaik-baiknya dan melihat potensi yang dimiliki siswa SMK. Motivasi kerja siswa dapat diukur mengacu pada indikator yang terdiri atas kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, serta kebutuhan perwujudan diri.

3. Lingkungan Praktik Kerja Industri (X₂)

Lingkungan praktik kerja industri atau lingkungan kerja merupakan salah satu faktor dalam menciptakan rasa keinginan seseorang untuk bekerja. Program prakerin memberikan pengalaman bagi siswa sehingga memberikan pengaruh langsung terhadap siswa yang melaksanakan praktik kerja industri. Siswa bersinggungan langsung dengan lingkungan tempat ia melaksanakan prakerin sehingga dapat memberikan gambaran langsung suasana kerja yang sesungguhnya.

Lingkungan praktik kerja industri merupakan lingkungan kerja saat siswa melaksanakan kegiatan prakerin. Lingkungan kerja dalam kegiatan praktik kerja industri terdiri atas lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik terdiri atas suasana kerja dan fasilitas tempat kerja, sedangkan lingkungan kerja non fisik terdiri atas struktur kerja, tanggung jawab, kerjasama, dan kelancaran komunikasi.

E. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 113 siswa. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi. Adapun rincian jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	XII AP 1	38
2	XII AP 2	38
3	XII AP 3	37
Jumlah Siswa		113

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada subyek untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten yang berjumlah 113 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup artinya kuesioner sudah tersedia jawaban kemudian subyek tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat kerja, motivasi kerja, dan lingkungan praktik kerja industri siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan-catatan. Catatan-catatan yang dimaksud yaitu profil sekolah, profil kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten serta untuk memperoleh jumlah siswa dan daftar nama siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti sebelum melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Lembar kuesioner yang digunakan adalah lembar kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah dilengkapi dengan jawaban dan responden tinggal memberikan tanda silang pada jawaban yang telah tersedia.

Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* yang digunakan telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban yaitu dengan menghilangkan alternatif jawaban netral (N). Pada penelitian ini menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman untuk mengajukan pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang”, dan

“Tidak Pernah”. Skor untuk setiap alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Selalu (SL)	4
2.	Sering (SR)	3
3.	Kadang-kadang (KD)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat kerja, motivasi kerja, dan lingkungan praktik kerja industri. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

a. Instrumen Minat Kerja

Minat kerja siswa diukur mengacu pada unsur minat kerja yang terdiri atas perhatian, ketertarikan, kemauan, dan unsur emosi yang diwujudkan dalam perasaan senang dari seseorang untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Minat kerja akan dijabarkan dalam 17 pernyataan dengan kisi-kisi yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat Kerja	1. Perhatian	1,2,3,4	4
	2. Ketertarikan	5,6,7,8,9,	5
	3. Kemauan	10,11,12,13	4
	4. Perasaan senang	14,15,16	3
	Jumlah Butir Pertanyaan		16

b. Instrumen Motivasi Kerja

Indikator dari kuesioner variabel motivasi kerja disusun berdasarkan indikator yang dapat membentuk motivasi kerja yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, serta kebutuhan perwujudan diri. Instrumen motivasi kerja akan dijabarkan dalam 20 pernyataan dengan kisi-kisi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Kerja	1. Kebutuhan fisik	1,2,3,4,5	5
	2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan	6,7,8	3
	3. Kebutuhan sosial	9,10,11,12,13,14	6
	4. Kebutuhan akan penghargaan	15,16,17,18	4
	5. Kebutuhan perwujudan diri	19,20	2
Jumlah Butir Pernyataan			20

c. Instrumen Lingkungan Praktik Kerja Industri

Berikut adalah kisi-kisi instrumen variabel lingkungan praktik kerja industri yang disusun berdasarkan indikator dari variabel lingkungan praktik kerja industri yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Instrumen lingkungan praktik kerja industri akan dijabarkan dalam 21 butir pernyataan untuk mengungkapkan variabel lingkungan praktik kerja industri dengan menggunakan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Praktik Kerja Industri

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Lingkungan Praktik Kerja Industri	1. Lingkungan Kerja Fisik		
	a. Suasana Kerja	1,2,3,4,5	5
	b. Fasilitas Tempat Kerja	6,7,8	3
	2. Lingkungan Kerja Nonfisik		
	a. Struktur kerja	9,10	2
	b. Tanggungjawab	11,12,13,14	4
	c. Kerjasama	15,16,17	3
	d. Kelancaran Komunikasi	18,19,20,21	4
Jumlah Butir Pernyataan			21

2. Pedoman Dokumentasi

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini selain kuesioner yaitu dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk catatan atau arsip sebagai pendukung penelitian. Adapun data yang dibutuhkan antara lain profil sekolah, profil kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten serta memperoleh jumlah siswa dan daftar nama siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian dan dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen penelitian. Uji instrumen pada penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Pemilihan SMK Negeri 7 Yogyakarta dikarenakan memiliki kriteria yaitu sama-sama memiliki kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dan

menerapkan kurikulum 2013, melaksanakan praktik kerja industri pada saat kelas XI, serta memiliki kesamaan yang mayoritas siswanya lebih memilih untuk tidak langsung bekerja setelah lulus sekolah dan letak sekolah yang sama-sama berada di tengah kota.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pernyataan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$\sum X$	= jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	= jumlah nilai variabel Y
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X^2$	= jumlah dari nilai variabel X dikuadratkan
$\sum Y^2$	= jumlah dari nilai variabel Y dikuadratkan
N	= jumlah kasus/individu

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Butir pernyataan dikatakan valid apabila r_{xy} (r_{hitung}) sama dengan atau lebih besar t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan begitu juga sebaliknya, apabila r_{xy} (r_{hitung}) lebih kecil dari t_{tabel} maka butir soal

dinyatakan gugur atau tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dilaksanakan pada 30 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta, dengan bantuan program *SPSS for Windows ver. 20* dapat diketahui bahwa terdapat 2 dari 16 butir pernyataan yang tidak valid dalam instrumen minat kerja, 1 dari 20 pernyataan yang tidak valid dalam instrumen motivasi kerja, dan 21 pernyataan valid dalam instrumen lingkungan praktik kerja industri. Hasil uji validitas instrumen dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 6 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Minat Kerja	16	2	8 dan 11	14
Motivasi Kerja	20	1	12	19
Lingkungan Praktik Kerja Industri	21	-	-	21
Jumlah	57	3		54

Sumber: Data primer hasil uji validitas instrumen dengan bantuan *SPSS Statistic 20.0 for Windows*.

Butir-butir pernyataan yang tidak valid dalam instrumen minat kerja dan motivasi kerja dihilangkan karena masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau konsistensi suatu instrumen. Jika suatu instrumen yang sama diukur berkali-kali dan memberikan hasil yang sama maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel atau memiliki derajat reliabilitas yang tinggi. Uji coba reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir

αt^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Hasil r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui apakah suatu tes reliabel atau tidak dengan menggunakan pedoman koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 0,1000	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2010: 257)

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi diatas, instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai r_{11} lebih besar atau sama dengan 0,600, sedangkan jika nilai r_{11} kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS for Windows ver. 20*, diperoleh hasil yang telah disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 8 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen Variabel	Koefisien <i>Alpha Conbarch</i>	Keterangan Reliabilitas
1	Minat Kerja	0,790	Tinggi
2	Motivasi Kerja	0,879	Sangat Tinggi
3	Lingkungan Prakerin	0,929	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang diperoleh dari variabel motivasi kerja, lingkungan praktik kerja industri, dan minat kerja disajikan dalam bentuk deskripsi data. Analisis deskriptif data meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, dan standar deviasi. Data yang diperoleh kemudian kemudian dibuat dalam tabel distribusi frekuensi kemudian digambarkan dalam histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan nilai rata-rata dari suatu data yang diperoleh dengan menjumlahkan data seluruh individu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul atau nilai yang sedang populer. Median merupakan nilai tengah dari data yang diperoleh yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya. Standar deviasi atau simpangan baku merupakan akar simpangan rata-rata kuadrat.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus

Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas data

N = jumlah data observasi

Log = logaritma

2) Menghitung rentang (*range*) dengan rumus:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9 Tabel Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
$M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
$X < (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Rendah

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

M_i dan SD_i dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_i = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$M_i = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

Keterangan:

M_i = Mean Ideal

SD_i = Standar Deviasi Ideal

X = Skor yang dicapai responden

e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Prasyarat analisis dilakukan agar dapat diketahui apakah data memenuhi syarat untuk dianalisis. Uji prasyarat analisis ini terdiri dari uji linearitas dan uji multikoleniaritas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:14)

Jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear, namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = jumlah responden
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum X$ = jumlah nilai X
 $\sum Y$ = jumlah nilai Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

(Suharisimi Arikunto, 2010: 213)

Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,600 dan jika lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka tidak terjadi multikolinieritas sehingga dapat dilakukan analisis regresi ganda.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya regresi variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesisnya adalah pengujian pengaruh variabel motivasi kerja (X_1), lingkungan praktik kerja industri (X_2) terhadap minat kerja (Y). Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 $\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat prediktor X
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Jika nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis ditolak.

2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{\hat{a}_1 \sum x_1y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{\hat{a}_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x_1y)}$	= koefisien determinasi antara X_1 dengan Y
$r^2_{(x_2y)}$	= koefisien determinasi antara X_2 dengan Y
\hat{a}_1	= koefisien prediktor X_1
\hat{a}_2	= koefisien prediktor X_2
$\sum x_1y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara individu terhadap variabel terikat (Y). Uji t dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien regresi

n = jumlah populasi

r^2 = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2010: 259)

Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.

Namun jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

4) Membuat garis regresi linier sederhana

Rumus yang digunakan untuk membuat garis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=aX+K$$

Keterangan:

Y = kreterium

aX = koefisien prediktor

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh variabel X_1 dan X_2) secara bersama-sama

terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Praktik Kerja Industri (X_2) terhadap Minat Kerja (Y). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus yang digunakan yaitu: $Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$

Keterangan :

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien korelasi (r) antara predictor (X_1 dan X_2) dengan

kriterium Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)}^2 = \sqrt{\frac{\hat{a}_1 \sum x_1y + \hat{a}_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

\hat{a}_1 = koefisien prediktor X_1

\hat{a}_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Jadi, pengaruh variabel

bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) dalam bentuk presentase.

4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan untuk menguji harga F signifikan atau tidak yaitu sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = jumlah subyek

M = jumlah variabel bebas

R = koefisien korelasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi antar variabel dengan membandingkan antara variabel F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

5) Membuat persamaan regresi dua prediktor

Rumus yang digunakan untuk membuat persamaan regresi dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a_1 x_1 + a_2 x_2 + k$$

Keterangan:

Y	= kriterium
X ₁ dan X ₂	= prediktor 1 dan prediktor 2
a ₁ dan a ₂	= bilangan koefisien 1 dan bilangan koefisien 2
k	= bilangan konstan

6) Mencari besarnya sumbangan

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relativitas yang diberikan oleh suatu variabel independen kepada variabel dependen dengan variabel lain yang diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tidak mutlak yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% X ₁	= sumbangan relatif prediktor X ₁
SR% X ₂	= sumbangan relatif prediktor X ₂
$\sum xy$	= jumlah produk x dan y
a ₁	= koefisien prediktor X ₁
a ₂	= koefisien prediktor X ₂

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel bebas dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

SE% X_1 = sumbangan efektif X_1

SE% X_2 = sumbangan efektif X_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Gambaran Umum Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten yang beralamatkan di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo nomor 22 Klaten. SMK Negeri 1 Klaten memiliki 6 kompetensi keahlian. Adapun kelompok kompetensi keahlian yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Klaten adalah:

- 1) Akuntansi (AK) dengan jumlah kelas per angkatan sebanyak empat ruang kelas.
- 2) Administrasi Perkantoran (AP) dengan jumlah kelas per angkatan sebanyak tiga kelas.
- 3) Pemasaran (PM) dengan jumlah kelas per angkatan sebanyak dua kelas.
- 4) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan jumlah kelas per angkatan sebanyak tiga kelas.
- 5) Multimedia (MM) dengan jumlah kelas per angkatan sebanyak dua kelas.

- 6) Teknik Produksi Program Penyiaran Pertelevisian (TP4) dengan jumlah kelas per angkatan sebanyak dua kelas.

b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Klaten

Adapun Visi dan Misi SMK Negeri 1 Klaten adalah sebagai berikut:

VISI :

Unggul dalam Prestasi, Beriman, dan Menjunjung Tinggi Nilai-nilai Luhur Budaya Bangsa.

MISI :

- 1) Membentuk tamatan yang berprestasi, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis kepribadian karakter bangsa yang menjunjung nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja di dalam dan luar negeri.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan bertaraf nasional dan internasional.
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha/ dunia industri/ institusi dalam dan luar negeri.

c. Fasilitas Fisik SMK Negeri 1 Klaten

Secara umum gedung SMK Negeri 1 Klaten terbagi dalam 2 lokasi yaitu Gedung Unit 1 berada di utara jalan dan Gedung Unit 2 berada di selatan jalan. Bangunan sangat memadai digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan luas tanah 21.015m². Beberapa fasilitas penunjang untuk kegiatan siswa baik untuk proses pembelajaran maupun ekstrakurikuler diantaranya sebagai berikut:

1) Ruang Kelas

Fasilitas KBM yang terdapat di SMK Negeri 1 Klaten sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LED TV, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu. Terdapat 45 ruang kelas dengan ukuran 7m x 9m. Satu ruang kelas memiliki daya tampung 36 siswa.

2) Perpustakaan SMK Negeri 1 Klaten

Kondisi perpustakaan di SMK N 1 Klaten sudah cukup memadai, penataan bukunya rapi dan disesuaikan menurut kategori buku. Tersedia berbagai jenis buku baik buku pelajaran maupun buku pengetahuan umum di perpustakaan SMK Negeri 1 Klaten. Buku pelajaran yang ada di SMK N 1 Klaten mencakup tema-tema

kompetensi keahlian yang ada di SMK N 1 Klaten. Terdapat juga ruang baca yang disediakan dengan seperangkat meja dan kursi baca.

3) Laboratorium di SMK Negeri 1 Klaten

SMK N 1 Klaten memiliki 6 laboratorium yang terdiri dari laboratorium komputer, laboratorium mengetik, laboratorium Bahasa Inggris, laboratorium TKJ, laboratorium multimedia dan laboratorium Administrasi Perkantoran.

4) Koperasi siswa

Koperasi Siswa dikelola oleh siswa-siswa kompetensi keahlian Pemasaran yang didampingi oleh guru sebagai pembimbing dan dua karyawan. Koperasi siswa menyediakan keperluan siswa SMK N 1 Klaten.

5) Tempat Ibadah

SMK Negeri 1 Klaten terdapat tempat ibadah yaitu mushola Ulil Albab. Di dalam mushola sendiri telah dilengkapi dengan tempat mukena untuk ibadah siswa putri.

6) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja,

kursi, almari, televisi, komputer dan printer, toilet, dll. Ruang guru setiap kompetensi keahlian sudah terpisah dan memiliki luas ruangan 9m x 5m. Jumlah guru yang ada di SMK Negeri 1 Klaten terdiri dari 37 guru normatif, 32 guru adaptif, dan 43 guru produktif.

7) Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha digunakan untuk semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, yang diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruang TU juga biasa dijadikan tempat piket untuk siswa-siswa terutama kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

8) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala SMK Negeri 1 Klaten terdiri dari 2 bagian, yakni ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan

untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

9) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK N 1 Klaten terletak berderetan dengan sekre ekstrakurikuler dan Ruang Waka Kesiswaan. Ruang OSIS digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain. Luas ruangan OSIS sama dengan Ruang UKS, PMR dan Pramuka karena berderetan. Penataan dan kerapihan di ruangan ini sudah cukup rapi, penataan peralatan ditata dengan rapi. Pada ruangan OSIS tersedia fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan seperti almari, papan tulis, alat tulis, bagan dan lain sebagainya.

10) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti kursi dan meja untuk bimbingan, almari, mekanisme pelayanan klien, dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh guru konseling.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan November 2017. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyerahkan kuesioner kepada responden yaitu kelas XII kompetensi keahlian

Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 1 Klaten yang terdiri dari 3 (tiga) kelas. Jumlah responden pada penelitian ini ialah 113 siswa. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif data dari masing-masing variabel yang diperoleh. Adapun deskriptif data yang disajikan meliputi, rata-rata atau *mean* (M), nilai tengah atau *median* (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Deskriptif data ini juga menyajikan tabel distribusi frekuensi, histogram, *pie chart*, dan tabel kecenderungan untuk masing-masing variabel penelitian. Berikut uraian deskriptif data untuk masing-masing variabel penelitian.

a. Variabel Minat Kerja

Data variabel minat kerja diperoleh melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari 14 butir pernyataan dengan responden sejumlah 113 siswa. Hasil analisis dengan bantuan program *SPSS for Windows* versi 20.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 54, skor terendah sebesar 23, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,04, nilai tengah (*median*) sebesar 32, nilai modus sebesar 34, dan standar deviasi sebesar 7,19.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 113 \\ &= 1 + 3,3 (2,05) \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,765$$

$$= 7,765 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 54 - 23$$

$$= 31$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{31}{8}$$

$$= 3,875 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

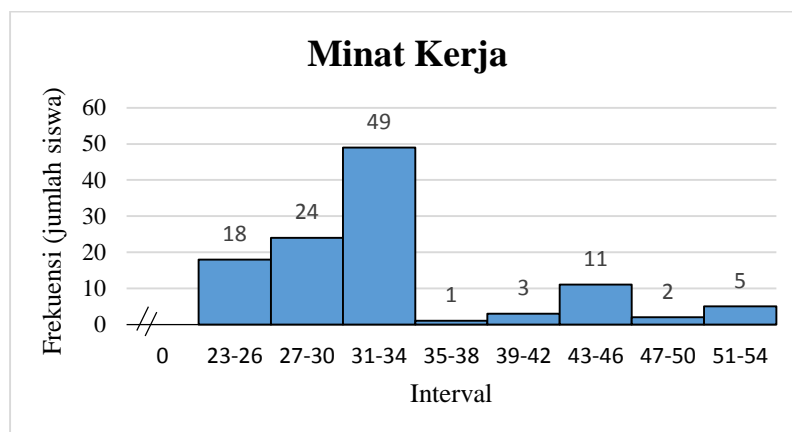
Distribusi frekuensi minat kerja dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	23 – 26	18	15,93
2	27 – 30	24	21,24
3	31 – 34	49	43,36
4	35 - 38	1	0,89
5	39 - 42	3	2,66
6	43 - 46	11	9,73
7	47 - 50	2	1,77
8	51 - 54	5	4,42
Jumlah		113	100.00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Data variabel penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan minat kerja. Agar diketahui kecenderungan masing-masing skor variabel maka digunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dibagi menjadi 4 kecenderungan, yaitu:

Tabel 11. Kecenderungan Variabel

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
2.	$M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
3.	$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
4.	$X < (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Rendah

Kecenderungan variabel minat kerja ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel minat kerja diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 14 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 56 dan skor ideal terendah 14. Adapun perhitungan M_i dan SD_i sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (56 + 14)$$

$$= \frac{1}{2} (70)$$

$$= 35$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (56 - 14)$$

$$= \frac{1}{6} (42)$$

$$= 7$$

Adapun perhitungan dari masing-masing kategori sebagai berikut:

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = X \geq (M_i + 1,5SD_i)$$

$$= X \geq (35 + 10,5)$$

$$= X \geq 45,5$$

$$\text{Kategori Tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1,5SD_i)$$

$$= 35 \leq X < (35 + 10,5)$$

$$= 35 \leq X < 45,5$$

$$\text{Kategori Rendah} = (M_i - 1,5SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (35 - 10,5) \leq X < 35$$

$$= 24,5 \leq X < 35$$

$$\text{Kategori Sangat Rendah} = X < (M_i - 1,5SD_i)$$

$$= X < (35 - 10,5)$$

$$= X < 24,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel minat kerja yang dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

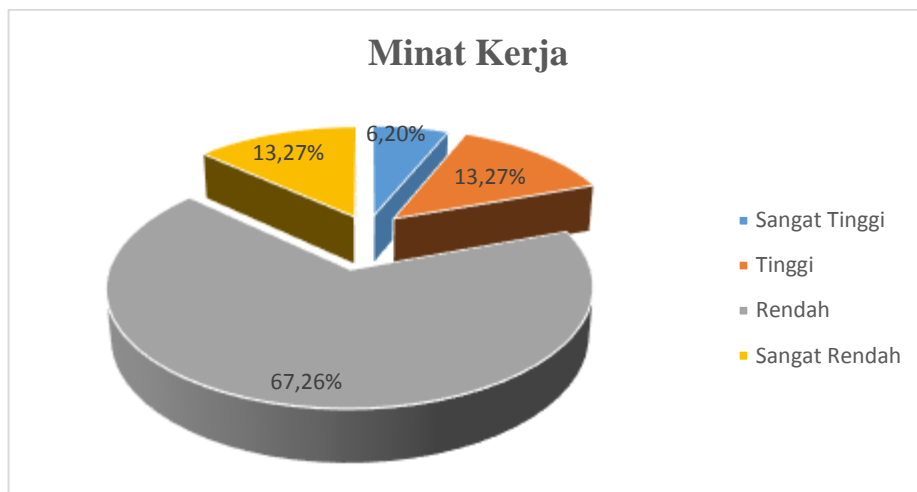
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Kerja

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 45,5$	Sangat Tinggi	7	6,20
2	$35 \leq X < 45,5$	Tinggi	15	13,27
3	$24,5 \leq X < 35$	Rendah	76	67,26
4	$X < 24,5$	Sangat Rendah	15	13,27
Jumlah			113	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 7 (6,20%) siswa yang memiliki minat kerja sangat tinggi, 15 (13,27%) siswa yang memiliki minat kerja tinggi, 76 (67,26%) siswa yang memiliki minat kerja rendah dan sebanyak 15 (13,27%) siswa yang memiliki minat kerja sangat rendah.

Kecenderungan variabel minat kerja disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Kerja

Gambar 3 menunjukkan bahwa variabel minat kerja memiliki kecenderungan rendah yaitu sebesar 67,26% yang artinya responden belum semua memiliki tingkat minat kerja yang tinggi. Variabel minat kerja terdapat dua butir pernyataan yang memiliki nilai terendah yaitu butir pernyataan nomor 6 dan 10. Pernyataan nomor 6 yaitu saya tertarik mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya pelajari. Pernyataan nomor 10 yaitu saya memiliki kemauan untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah daripada melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan pada angket variabel minat kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Saya tertarik mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya pelajari

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	5	4,42%
2	Sering	32	28,31%
3	Kadang-kadang	47	41,60%
4	Tidak Pernah	29	25,67%
Total		113	100,00 %

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa siswa yang selalu tertarik mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai kompetensi keahlian yang dipelajari hanya 5 siswa (4,42%), siswa yang sering tertarik mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari sebanyak 32 siswa (28,31%), sebanyak 47 siswa (41,60%) kadang-kadang tertarik mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari, dan siswa yang tidak pernah tertarik mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari sebanyak 29 siswa (25,67%).

Tabel 14. Saya memiliki kemauan untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah daripada melanjutkan ke Perguruan Tinggi

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	2	1,77%
2	Sering	18	15,93%
3	Kadang-kadang	53	46,9%
4	Tidak Pernah	40	35,4%
Total		113	100,00 %

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa siswa selalu memiliki kemauan untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah daripada melanjutkan ke Perguruan Tinggi hanya 2 siswa (1,77%),

siswa yang sering memiliki kemauan untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah daripada melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebanyak 18 siswa (15,93%), siswa yang kadang-kadang memiliki kemauan untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah daripada melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebanyak 53 siswa (46,9%) dan siswa yang tidak pernah memiliki kemauan untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah daripada melanjutkan ke Perguruan Tinggi sebanyak 40 siswa (35,4%).

b. Variabel Motivasi Kerja

Data variabel motivasi kerja diperoleh melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari 19 butir pernyataan dengan responden sejumlah 113 siswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 20.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 67, skor terendah sebesar 29, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35, nilai tengah (*median*) sebesar 32, nilai modus sebesar 42,96, dan standar deviasi sebesar 8,68.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 113 \\
 &= 1 + 3,3 (2,05) \\
 &= 1 + 6,765 \\
 &= 7,765 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 67 - 29$$

$$= 38$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{38}{8}$$

$$= 4,75 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

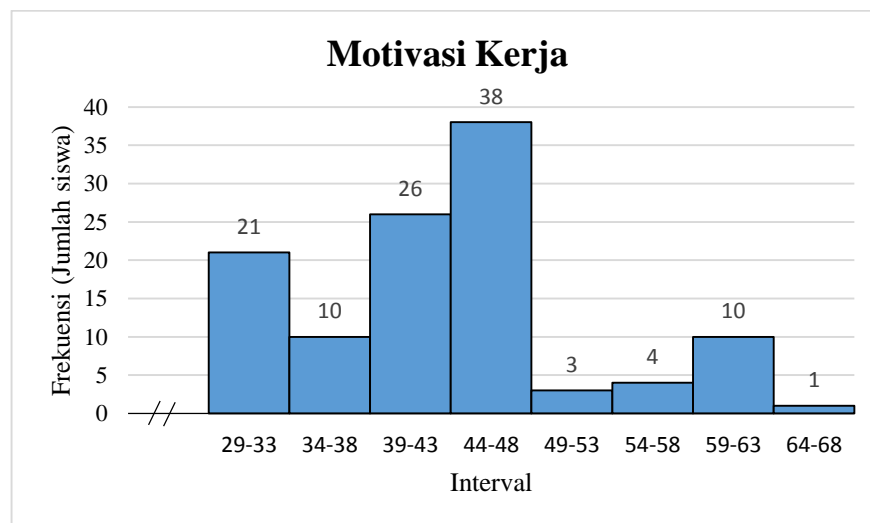
Distribusi frekuensi minat kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	29 - 33	21	18,58
2	34 - 38	10	8,85
3	39 - 43	26	23,00
4	44 - 48	38	33,63
5	49 - 53	3	2,66
6	54 - 58	4	3,54
7	59 - 63	10	8,85
8	64 - 68	1	0,89
Jumlah		113	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Kerja

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Data variabel penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan motivasi kerja. Agar diketahui

kecenderungan masing-masing skor variabel maka digunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dibagi menjadi 4 kecenderungan, yaitu:

Tabel 16. Kecenderungan Variabel

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
2.	$M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
3.	$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
4.	$X < (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Rendah

Kecenderungan variabel motivasi kerja ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel motivasi kerja diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 19 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 76 dan skor ideal terendah 19. Adapun perhitungan M_i dan SD_i sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\
 &= \frac{1}{2} (95) \\
 &= 47,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\
 &= \frac{1}{6} (57) \\
 &= 9,5
 \end{aligned}$$

Adapun perhitungan dari masing-masing kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X \geq (M_i + 1,5SD_i) \\ &= X \geq (47,5 + 14,25) \\ &= X \geq 61,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= M_i \leq X < (M_i + 1,5SD_i) \\ &= 47,5 \leq X < (47,5 + 14,25) \\ &= 47,5 \leq X < 61,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= (M_i - 1,5SD_i) \leq X < M_i \\ &= (47,5 - 14,25) \leq X < 47,5 \\ &= 33,25 \leq X < 47,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1,5SD_i) \\ &= X < (47,5 - 14,25) \\ &= X < 33,25 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel minat kerja yang dapat dilihat pada tabel berikut:

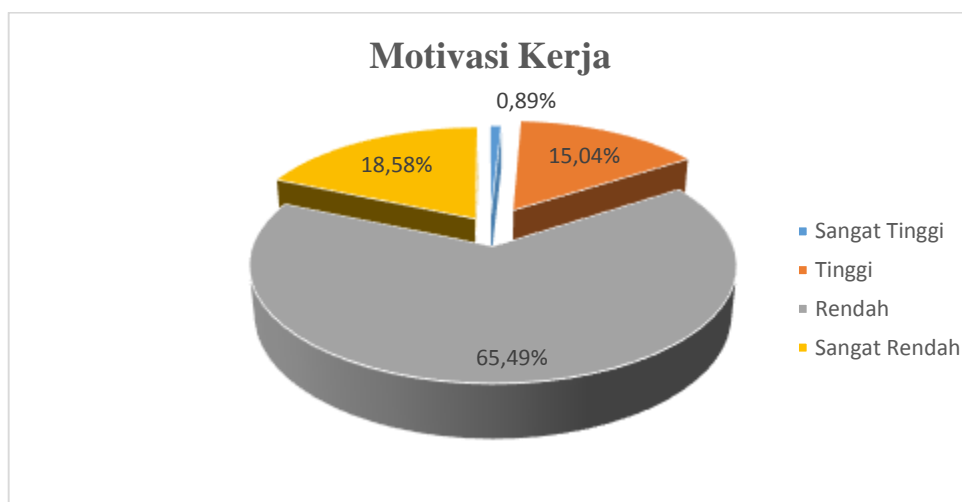
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 61,75$	Sangat Tinggi	1	0,89
2	$47,5 \leq X < 61,75$	Tinggi	17	15,04
3	$33,25 \leq X < 47,5$	Rendah	74	65,49
4	$X < 33,25$	Sangat Rendah	21	18,58
Jumlah			113	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 17 menunjukkan bahwa terdapat 1 (0,89%) siswa yang memiliki motivasi kerja sangat tinggi, 17 (15,04%) siswa yang memiliki motivasi kerja tinggi, 74 (65,49%) siswa yang memiliki motivasi kerja rendah dan sebanyak 21 (18,58%) siswa yang memiliki minat kerja sangat rendah.

Kecenderungan variabel motivasi kerja disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja

Gambar 5 menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja memiliki kecenderungan rendah yaitu sebesar 65,49% yang artinya responden belum semua memiliki tingkat motivasi kerja yang tinggi. Variabel motivasi kerja terdapat dua butir pernyataan yang memiliki nilai terendah yaitu butir pernyataan nomor 10 dan 11. Pernyataan nomor 10 yaitu saya ingin bekerja saat melihat tetangga yang sukses dalam bekerja. Pernyataan nomor 11 yaitu saya ingin bekerja saat melihat teman-teman yang sudah bekerja. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan pada angket variabel motivasi kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Saya ingin bekerja saat melihat tetangga yang sukses dalam bekerja

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	4	3,54%
2	Sering	27	23,90
3	Kadang-kadang	69	61,06%
4	Tidak Pernah	13	11,50
Total		113	100,00 %

Berdasarkan tabel 18 menunjukkan bahwa siswa selalu ingin bekerja saat melihat tetangga yang sukses dalam bekerja hanya 4 siswa (3,54%), siswa yang sering ingin bekerja saat melihat tetangga yang sukses dalam bekerja sebanyak 27 siswa (23,90%), siswa yang kadang-kadang ingin bekerja saat melihat tetangga yang sukses dalam bekerja sebanyak 69 siswa (61,06%) dan siswa

yang tidak pernah ingin bekerja saat melihat tetangga yang sukses dalam bekerja sebanyak 13 siswa (11,50%).

Tabel 19. Saya ingin bekerja saat melihat teman-teman yang sudah bekerja

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	3	2,65%
2	Sering	8	7,08%
3	Kadang-kadang	67	59,30%
4	Tidak Pernah	35	30,97%
Total		113	100,00 %

Berdasarkan tabel 19 menunjukkan bahwa siswa selalu ingin bekerja saat melihat teman-teman yang sudah bekerja hanya 3 siswa (2,65%), siswa yang sering ingin bekerja saat melihat teman-teman yang sudah bekerja sebanyak 8 siswa (7,08%), siswa yang kadang-kadang ingin bekerja saat melihat teman-teman yang sudah bekerja sebanyak 67 siswa (59,30%) dan siswa yang tidak pernah ingin bekerja saat melihat teman-teman yang sudah bekerja sebanyak 35 siswa (30,97%).

c. Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri

Data variabel motivasi kerja diperoleh melalui pengisian kuesioner yang terdiri dari 21 butir pernyataan dengan responden sejumlah 113 siswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 20.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 78, skor terendah sebesar 32, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 48,95, nilai tengah (*median*) sebesar 49, nilai modus sebesar 50, dan standar deviasi sebesar 10,86.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 113 \\ &= 1 + 3,3 (2,05) \\ &= 1 + 6,765 \\ &= 7,765 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 78 - 32 \\ &= 46\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{46}{8} \\ &= 5,75 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

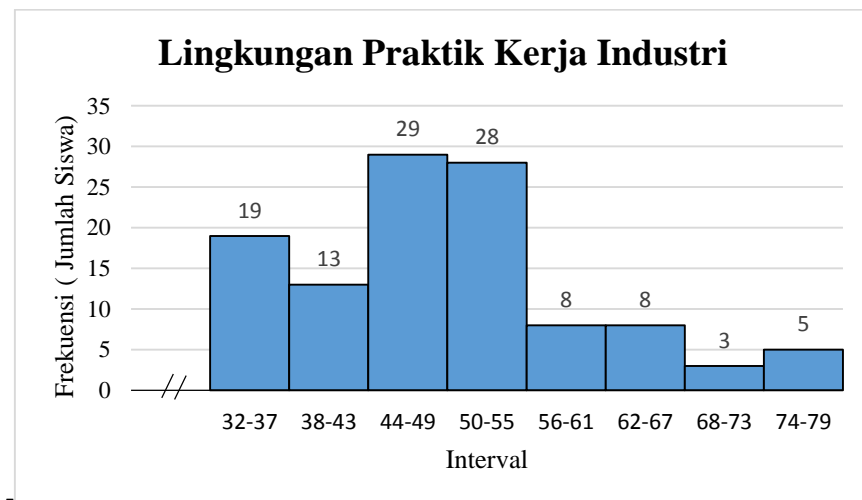
Distribusi frekuensi minat kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	32 - 37	19	16,81
2	38 - 43	13	11,50
3	44 - 49	29	25,66
4	50 - 55	28	24,78
5	56 - 61	8	7,08
6	62 - 67	8	7,08
7	68 - 73	3	2,66
8	74 - 79	5	4,43
Jumlah		113	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16, dapat digambarkan bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Data variabel penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan lingkungan praktik kerja industri. Agar diketahui kecenderungan masing-masing skor variabel maka

digunakan skor ideal. Skor ideal tersebut dibagi menjadi 4 kecenderungan, yaitu:

Tabel 21. Kecenderungan Variabel

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
2.	$M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
3.	$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
4.	$X < (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Rendah

Kecenderungan variabel lingkungan praktik kerja industri ditentukan dengan menghitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan variabel lingkungan praktik kerja industri diukur melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 21 butir pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 84 dan skor ideal terendah 21. Adapun perhitungan M_i dan SD_i sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (84 + 21) \\
 &= \frac{1}{2} (105) \\
 &= 52,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (84 - 21) \\
 &= \frac{1}{6} (63)
 \end{aligned}$$

$$= 10,5$$

Adapun perhitungan dari masing-masing kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X \geq (M_i + 1,5SD_i) \\ &= X \geq (52,5 + 15,75) \\ &= X \geq 68,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= M_i \leq X < (M_i + 1,5SD_i) \\ &= 52,5 \leq X < (52,5 + 15,75) \\ &= 52,5 \leq X < 68,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= (M_i - 1,5SD_i) \leq X < M_i \\ &= (52,5 - 15,75) \leq X < 52,5 \\ &= 36,75 \leq X < 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Rendah} &= X < (M_i - 1,5SD_i) \\ &= X < (52,5 - 15,75) \\ &= X < 36,75 \end{aligned}$$

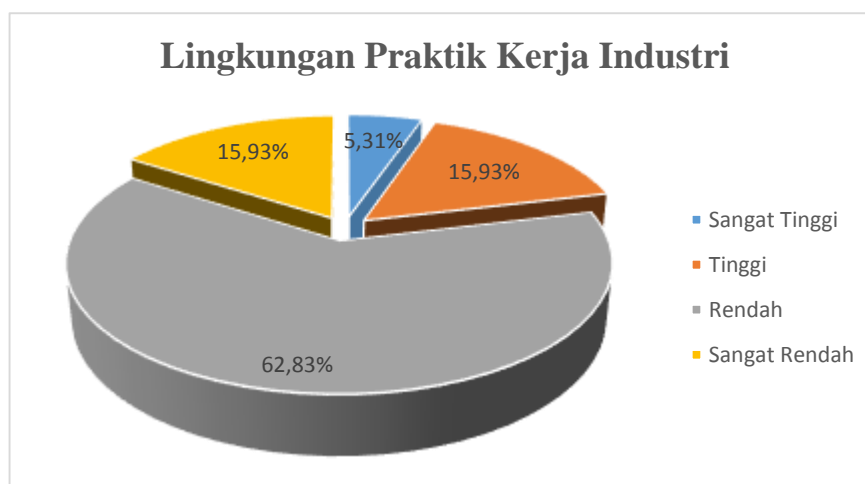
Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel lingkungan praktik kerja industri yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 68,25$	Sangat Tinggi	6	5,31
2	$52,5 \leq X < 68,25$	Tinggi	18	15,93
3	$36,75 \leq X < 52,5$	Rendah	71	62,83
4	$X < 36,75$	Sangat Rendah	18	15,93
Jumlah			113	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Kecenderungan variabel motivasi kerja disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri

Gambar 7 menunjukkan bahwa variabel lingkungan praktik kerja industri memiliki kecenderungan rendah yaitu sebesar 62,83% yang artinya responden belum semua memperoleh lingkungan praktik kerja industri yang tinggi. Variabel lingkungan praktik kerja industri terdapat dua butir pernyataan yang memiliki nilai terendah yaitu butir pernyataan nomor 9 dan 14. Pernyataan

nomor 9 yaitu prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan. Pernyataan nomor 14 yaitu prakerin melatih saya bersikap profesional dalam bekerja. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan pada angket variabel lingkungan praktik kerja industri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23. Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	8	7,08%
2	Sering	23	20,35%
3	Kadang-kadang	66	58,41%
4	Tidak Pernah	16	14,16
Total		113	100,00 %

Berdasarkan tabel 23 menunjukkan bahwa prakerin selalu mengenalkan siswa tentang struktur organisasi perusahaan hanya 8 siswa (7,08%), prakerin sering mengenalkan siswa tentang struktur organisasi perusahaan sebanyak 23 siswa (20,35%), prakerin kadang-kadang mengenalkan siswa tentang struktur organisasi perusahaan sebanyak 66 siswa (58,41%), prakerin tidak pernah mengenalkan siswa tentang struktur organisasi perusahaan sebanyak 16 siswa (14,16%).

Tabel 24. Prakerin melatih saya bersikap profesional

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	7	6,19%
2	Sering	20	17,70%
3	Kadang-kadang	69	61,06%
4	Tidak Pernah	17	15,05%
Total		113	100,00 %

Berdasarkan tabel 24 menunjukkan bahwa prakerin selalu melatih siswa bersikap profesional hanya 7 siswa (6,19%), prakerin sering melatih siswa bersikap profesional sebanyak 20 siswa (17,70%), prakerin kadang-kadang melatih siswa bersikap profesional sebanyak 69 siswa (61,06%), prakerin tidak pernah melatih siswa bersikap profesional sebanyak 17 siswa (15,05%).

3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk keperluan ini digunakan uji F yang didasarkan pada taraf signifikansi 5%. Perhitungan yang dilakukan dibantu dengan program SPSS *for Windows* versi 20.0. Hasil uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierity* pada *ANOVA Table*. Hasil uji F kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu

sebesar 3,08. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka hubungannya tidak linier. Berikut rangkuman hasil uji linearitas yang disajikan dalam tabel 19.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket
1.	Motivasi Kerja (X1) terhadap Minat Kerja (Y)	26 : 85	1,747	3,08	Linear
2.	Lingkungan Prakerin (X2) terhadap Minat Kerja (Y)	31 : 80	1,988	3,08	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 25 di atas dapat dilihat bahwa uji linieritas variabel motivasi kerja (X_1) terhadap minat kerja (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,747 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3,08, sehingga variabel motivasi kerja (X_1) mempunyai hubungan linier dengan variabel minat kerja (Y). Selanjutnya, uji linieritas variabel lingkungan prakerin (X_2) terhadap minat kerja (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,988 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 3,08, sehingga variabel lingkungan prakerin (X_2) mempunyai hubungan linier dengan variabel minat kerja (Y). Berdasarkan perhitungan tersebut korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier, sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas dua variabel bebas atau lebih. Variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas karena apabila terjadi multikolinearitas diantara kedua atau lebih variabel, maka hubungan antar variabel dependen dan independen dapat terganggu. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,600 dan jika lebih kecil dari 0,600 maka tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas menggunakan bantuan program SPSS *for Windows* versi 20.0. Berikut rangkuman hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel Bebas	X_1	X_2	Kesimpulan
1	Motivasi Kerja (X_1)	1,000	-0,629	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Lingkungan Prakerin (X_2)	-0,629	1,000	

Berdasarkan ringkasan uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai antar variabel bebas tidak ada yang lebih besar dari 0,600. Maka dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilakukan

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua untuk mengetahui pengaruh variabel bebas

terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan pengujian hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama menggunakan teknik analisis regresi ganda. Kedua teknik ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja terhadap minat kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS for Windows versi 20.0. Berikut rangkuman hasil uji hipotesis pertama yang dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 27. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Sumber	Koef.	r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	p	Ket
Konstanta	8,517						
Motivasi Kerja	0,571	0,690	0,476	10,039	1,658	0,001	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,571 X_1 + 8,517$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,571 yang berarti apabila nilai motivasi kerja (X_1) naik satu satuan maka minat kerja (Y) naik sebesar 0,571 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan terdapat pengaruh positif variabel motivasi kerja terhadap minat kerja sebesar 47,6%. Koefisien korelasi (r) sebesar 0,690 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,476. Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi dari minat kerja (Y) yang diterapkan oleh motivasi kerja (X_1).

3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi kerja (X_1) dengan minat kerja (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,039, sedangkan t_{tabel} dengan dk ($n - k = 113 - 3 = 110$) pada taraf signifikansi 5% adalah 1,658, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,039 > 1,658$) sehingga motivasi kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat kerja (Y).

Berdasarkan analisis regresi sederhana di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja terhadap minat kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 20.0. Berikut rangkuman hasil uji hipotesis kedua yang dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 28. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Sumber	Koef.	r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	p	Ket
Konstanta	11,050						
Lingkungan Prakerin	0,449	0,679	0,461	9,744	1,658	0,000	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,449 X_1 + 11,050$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,449 yang berarti apabila nilai lingkungan

praktik kerja industri (X_2) naik satu satuan maka minat kerja (Y) naik sebesar 0,449 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan terdapat pengaruh positif variabel lingkungan praktik kerja industri sebesar 46,1%. Koefisien korelasi (r) sebesar 0,679 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,461. Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi dari minat kerja (Y) yang diterapkan oleh lingkungan praktik kerja industri (X_2).

3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan dengan uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan praktik kerja industri (X_2) dengan minat kerja (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 9,744, sedangkan t_{tabel} dengan dk ($n - k = 113 - 3 = 110$) pada taraf signifikansi 5% adalah 1,658, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,744 > 1,658$) sehingga lingkungan praktik kerja industri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat kerja (Y).

Berdasarkan analisis regresi sederhana di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa Kelas XII

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor atau analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 20.0. Berikut rangkuman hasil uji hipotesis ketiga yang dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 29. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Sumber	Koef.	R	R ²	F	F _{tabel}	p	Ket
Konstanta	4,450						
Motivasi Kerja	0,360	0,758	0,575	74,493	3,08	0,000	Positif
Lingkungan Prakerin	0,268						

Sumber: Data primer yang diolah

1) Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,360 X_1 + 0,268 X_2 + 4,450$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,360 yang berarti apabila nilai motivasi kerja (X_1) naik

satu satuan maka nilai minat kerja (Y) naik sebesar 0,360 satuan dengan asumsi nilai X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien X_2 sebesar 0,268 yang berarti jika nilai lingkungan praktik kerja industri (X_2) naik satu satuan maka nilai minat kerja (Y) akan naik sebesar 0,268 dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R^2)

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan terdapat pengaruh positif variabel motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja sebesar 57,5%. Korelasi (R) sebesar 0,758 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,575.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji F

Pengujian signifikan dengan uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi kerja (X_1) dan lingkungan praktik kerja industri (X_2) dengan minat kerja (Y). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 74,493, sedangkan F_{tabel} dengan $dk (n - k = 113 - 3) = 110$ pada taraf signifikansi 5% adalah 3,08, maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($74,493 > 3,08$) sehingga motivasi kerja (X_1) dan lingkungan praktik kerja industri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat kerja (Y).

Berdasarkan analisis regresi dua prediktor di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Klaten. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel terdapat variabel terikat disajikan dalam tabel 24 berikut:

Tabel 30. Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
1.	Motivasi Kerja	54,05	31,08
2.	Lingkungan Prakerin	45,95	26,42
Total		100,00	57,5

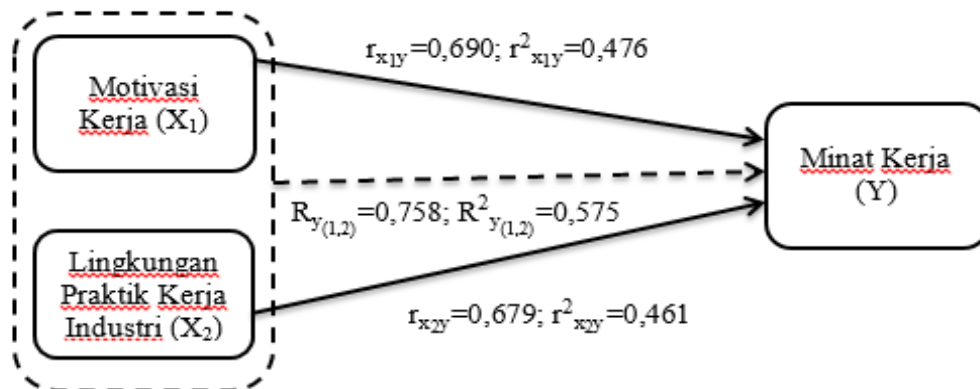
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24 dapat dilihat bahwa variabel motivasi kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 54,5% dan variabel lingkungan praktik kerja industri memberikan sumbangan relatif sebesar 45,95%, sedangkan sumbangan efektif yang diberikan variabel motivasi kerja sebesar 31,08% dan variabel lingkungan praktik kerja industri sebesar 26,42%. Sumbangan efektif total sebesar 57,5% yang berarti secara bersama-sama variabel motivasi

kerja dan lingkungan praktik kerja industri memberikan sumbangan efektif sebesar 57,5%, sedangkan 42,5% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 8. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi

Keterangan:

- = Garis regresi sederhana menunjukkan pengaruh individual antara variabel bebas dan variabel terikat.
- - → = Garis regresi ganda menunjukkan pengaruh bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,690 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,476. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja memberikan pengaruh sebesar 47,6% terhadap minat kerja. Semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula minat kerja siswa, begitupun sebaliknya. Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan variabel motivasi kerja sebesar

31,08% dikarenakan siswa belum memiliki motivasi yang tinggi untuk langsung bekerja karena melihat lingkungan sekitarnya yang tidak mendorong siswa memiliki keinginan untuk langsung bekerja, sesuai dengan pernyataan kuesioner nomor 11 (saya ingin bekerja saat melihat teman-teman yang sudah bekerja) memiliki skor paling rendah. Selain faktor teman, lingkungan sekitar tempat tinggal juga mempengaruhi motivasi siswa untuk langsung bekerja setelah lulus, siswa lebih tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi dibandingkan bekerja setelah lulus sekolah.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,039 yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,658. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,039 > 1,658$), sehingga variabel motivasi kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat kerja. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten.

Adanya motivasi kerja maka siswa akan memiliki rasa tanggung jawab dan semangat karena memiliki minat yang besar dalam dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan setelah lulus sekolah. Motivasi kerja mendorong siswa untuk dapat menentukan pandangan kerja setelah lulus sekolah sehingga dapat menumbuhkan minat kerja yang tinggi bagi siswa. Selain itu, apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja

setelah lulus sekolah maka siswa akan lebih memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang nantinya dipilih sesuai dengan kompetensi yang dipelajari di sekolah. Hasil penelitian ini didukung oleh kajian teori yang menyebutkan bahwa salah satu yang mempengaruhi minat kerja adalah motivasi kerja. Minat kerja adalah suatu keinginan atau kecenderungan yang mengarahkan individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas/pekerjaan tertentu guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengaruh motivasi kerja terhadap minat kerja berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Dengan adanya motivasi kerja, maka siswa akan terdorong melakukan sesuatu dan memiliki keinginan atau minat untuk bekerja setelah lulus sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori tersebut, semakin memperkuat bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap minat kerja. Jadi, untuk menumbuhkan minat kerja siswa dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan semangat atau motivasi dalam diri siswa untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah.

2. Pengaruh Lingkungan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,679 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,461. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan praktik kerja industri memberikan pengaruh sebesar 46,1% terhadap minat kerja. Semakin baik lingkungan

praktik kerja industri maka semakin tinggi pula minat kerja siswa, begitupun sebaliknya. Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan variabel lingkungan praktik kerja industri sebesar 26,42% dikarenakan lingkungan praktik kerja industri belum sepenuhnya melatih siswa bersikap profesional dalam bekerja, sesuai dengan pernyataan kuesioner nomor 14 (prakerin melatih saya bersikap profesional dalam bekerja) memiliki skor paling rendah.

Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 9,744 yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,658. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,744 > 1,658$), sehingga variabel lingkungan praktik kerja industri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat kerja. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah lingkungan praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten.

Hasil penelitian ini didukung oleh kajian teori yang menyebutkan bahwa penentuan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik dalam lingkungan prakerin akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melaksanakan prakerin sehingga dapat mempengaruhi minat siswa untuk bekerja setelah lulus. Dengan berada di lingkungan praktik kerja industri maka siswa dapat mengenal tentang berbagai pekerjaan, karakter orang, keadaan fisik ruangan kerja dan mendapat pengalaman kerja. Dengan demikian, siswa dapat mengetahui tentang dunia kerja sehingga minat

kerja siswa akan tumbuh, dapat disimpulkan bahwa lingkungan praktik kerja industri dapat mempengaruhi minat kerja siswa.

Melalui program prakerin yang diselenggarakan oleh sekolah di lembaga atau perusahaan membantu siswa untuk memberikan gambaran nyata akan dunia kerja serta memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja berdasarkan pengalaman yang diperoleh. Dari keterampilan yang diperoleh saat prakerin membuat siswa menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Apabila siswa siap untuk langsung bekerja maka dapat menumbuhkan minat kerja siswa setelah lulus sekolah. Minat kerja akan tumbuh saat siswa berada di lingkungan prakerin karena siswa melihat langsung suasana kerja, karakteristik pekerjaan dan budaya bekerja yang ada di instansi atau perusahaan tempat prakerin.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori tersebut, semakin memperkuat bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja.

3. Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Minat Kerja

Hasil penelitian setelah dilakukan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat diperoleh pengaruh positif motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,758 dan nilai koefisien determinan ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,575 serta mempunyai

pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 74,493 > 3,08 dengan taraf signifikansi 5%. Koefisien determinan sebesar 0,575 berarti 57,5% minat kerja dipengaruhi oleh motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri, yang diperkuat dengan sumbangan efektif kedua variabel sebesar 57,5%.

Motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri bersama-sama memberikan pengaruh terhadap minat kerja sebesar 57,5% sedangkan 42,5% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sumbangan Relatif (SR) yang diberikan variabel motivasi kerja sebesar 54,05% dan variabel lingkungan praktik kerja industri sebesar 45,95%, total yang diperoleh dari sumbangan relatif sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan variabel motivasi kerja sebesar 31,08% dan variabel lingkungan praktik kerja industri sebesar 26,42%, sedangkan 42,5% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori yang menyebutkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi minat kerja baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat kerja salah satunya motivasi kerja. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat kerja salah satunya yaitu lingkungan kerja. Motivasi kerja yang tinggi akan berpengaruh positif terhadap minat kerja siswa, sehingga siswa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan memiliki minat kerja yang tinggi pula. Selain motivasi kerja, siswa yang berada di

lingkungan praktik kerja industri yang baik dengan pengalaman kerja yang banyak akan memiliki minat kerja yang tinggi. Apabila kedua faktor yang mempengaruhi minat kerja ditingkatkan secara bersama-sama maka minat kerja yang dimiliki siswa akan lebih maksimal.

Minat kerja dapat ditumbuhkan dari dalam diri siswa dan luar diri siswa. Siswa yang memiliki minat kerja yang tinggi akan menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dengan penuh tanggung jawab. Siswa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan memusatkan perhatiannya terhadap obyek atau pekerjaan yang diinginkan sehingga siswa menjadi lebih fokus untuk menentukan arah setelah lulus sekolah. Selain menumbuhkan motivasi kerja dalam diri siswa, lingkungan tempat siswa melaksanakan prakerin juga berpengaruh terhadap minat kerja yang dimiliki siswa. Pengalaman yang didapat saat siswa melaksanakan prakerin menjadi modal yang kuat bagi siswa untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah sehingga siswa mendapat gambaran nyata dunia kerja yang sesungguhnya. Saat siswa memiliki gambaran nyata dunia kerja yang sesungguhnya maka akan menimbulkan tumbuhnya minat kerja dari dalam diri siswa.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten sebesar 47,6%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten sebesar 46,1%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Klaten sebesar 57,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil instrumen penelitian terdapat beberapa instrumen penelitian yang hasilnya rendah, maka disarankan:

1. Bagi Siswa

- a. Sebaiknya siswa lebih aktif mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari untuk menumbuhkan kemauan yang tinggi untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah.
- b. Sebaiknya siswa lebih terpacu pada teman yang bekerja setelah lulus sekolah untuk menumbuhkan semangat dan keinginan langsung bekerja setelah lulus.
- c. Sebaiknya siswa lebih aktif dan berusaha menjalin hubungan baik dengan rekan kerja di tempat prakerin agar bisa mendapat informasi atau berbagi cerita seputar pekerjaan sehingga dapat menumbuhkan keinginan untuk bekerja setelah lulus sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Guru BK bersama dengan BKK sebaiknya memberikan informasi lowongan pekerjaan yang terkini dengan penyajian yang lebih menarik baik melalui papan informasi maupun web.
- b. Kepala sekolah bersama wali kelas sebaiknya lebih sering memberikan motivasi pada siswa bahwa lulusan SMK lebih baik langsung bekerja setelah lulus pada saat upacara dan perwalian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebatas mengkaji variabel motivasi kerja dan lingkungan praktik kerja industri yang mempengaruhi minat kerja sebesar 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa minat kerja masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan faktor-faktor lain seperti lingkungan masyarakat, informasi dunia kerja yang berpengaruh terhadap minat kerja.


DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Padang: PT Ghalia Indonesia.
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Dikmenjur. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Efriyani Djuwita. (2003). *Memilih dan Mencari Kerja Sesuai dengan Bakat dan Kepribadian*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Faustino Corsodo Gomes. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI.
- J. Winardi. (2001). *Motivasi dan Permotivasi dalam Manajemen*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Janakiraman, Parish, Turner, Berry, Leonard. (2015). *The effect of the Work and Physical & Environment on Hospital Nurses' perception and attitudes: Service Quality and Commitment*. Bussines and Economic Management Journal. Vol: 18 issue 4. Hal 36-49.
- Kadarisman. (2012). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartini Kartono. (2007). *Psikologi Umum*. Jakarta: Kasgoro.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2008). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasrudin Faishal. (2008). *Kontirbusi Minat dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa*. Laporan Penelitian. Semarang: PTM Otomotif IKIP Veteran Semarang.
- Oemar Hamalik. (2005). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. (2007). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pandji Anoraga. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Reksohadiprojo, Sukanto dan Handoko, T. Hani. (2001). *Organisai Perusahaan: Teori Struktur dan Perilaku*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFESardiman A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M. (2009). *Interakasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Siswanto Sastrohadiwiryono. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slamento. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenarto. (2008). *Kilas Balik dan Masa Depan Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Teguh Yuwono. (2001). *Manajemen Otonomi Daerah, Pusat Kajian Otonomi Daerah (Puskodak)*. Undip, Semarang.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2006. Bandung Fokusmedia.
- Victor S.G. Tengker dan Jenny Morasa (2007). *Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Manado: Jurnal.

Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta. PT. Jayakarta Agung Offset.

LAMPIRAN 1. UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

- 
- 1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian**
 - 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen**
 - 3. Uji Validitas Instrumen**
 - 4. Uji Reliabilitas Instrumen**

SURAT PENGANTAR UJI COBA INSTRUMEN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : 5 lembar

Kepada

Siswa-Siswi Kelas XII

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Negeri 7 Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, saya mengharapkan bantuan dan keihlasan adik-adik untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner untuk keperluan uji coba penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri (prakerin) terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Klaten”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mengharapkan adik-adik untuk bersedia menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik.

Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Oktober 2017
Peneliti

Tartika Muqsita Dewi

1. KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah kuesioner sesuai dengan kenyataan pada diri Sudara
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara. Adapun alternatif jawaban yang tersedia antara lain:
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
5. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu dalam satu pernyataan.

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Berikut daftar pernyataan yang perlu Saudara jawab. Selamat mengerjakan !

1. Minat Kerja

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya memperhatikan orang yang berbagi pengalaman tentang pekerjaan				
2	Saya memilih SMK setelah memperhatikan bahwa lulusannya cepat mendapatkan pekerjaan				
3	Saya memperhatikan pekerjaan administratif pada saat prakerin sebagai gambaran bekerja				
4	Saya memperhatikan orang yang bekerja di sekeliling saya				
5	Saya tertarik bekerja di industri karena memiliki masa depan yang cerah				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
6	Saya tertarik mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya pelajari				
7	Saya tertarik membaca buku, majalah maupun artikel yang sesuai kompetensi keahlian untuk menambah pengetahuan saat nanti bekerja				
8	Saya tertarik untuk membuka usaha sendiri setelah lulus sekolah				
9	Saya tertarik untuk bekerja saat melihat banyak peluang untuk bekerja di Klaten				
10	Saya tertarik untuk bekerja sesuai kemampuan yang dimiliki agar merasa percaya diri				
11	Saya siap menerima resiko dari pekerjaan yang nantinya saya pilih				
12	Saya memiliki kemauan untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah daripada melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
13	Saya memiliki kemauan untuk maju dengan cara bekerja				
14	Saya merasa senang apabila ada yang menganjurkan saya untuk bekerja				
15	Saya merasa senang apabila dapat bekerja sesuai kompetensi keahlian yang saya pelajari				
16	Saya menganggap bahwa bekerja itu menyenangkan				

2. Motivasi Kerja

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya ingin memenuhi kebutuhan fisik berupa makan dengan cara bekerja				
2	Saya ingin memenuhi kebutuhan fisik berupa uang transportasi dengan cara bekerja				
3	Saya ingin mendapat fasilitas perumahan saat bekerja nanti				
4	Saya menganggap bahwa bekerja merupakan sumber pemenuhan kebutuhan yang utama				
5	Saya ingin membeli semua kebutuhan saya dengan cara bekerja				
6	Saya ingin bekerja pada instansi yang menjamin keselamatan saya				
7	Saya ingin bekerja agar mendapat dana pensiun				
8	Saya ingin bekerja agar mendapat tunjangan kesehatan				
9	Saya merasa terpandang apabila dapat langsung bekerja setelah lulus sekolah				
10	Saya ingin bekerja saat melihat tetangga yang sukses dalam bekerja				
11	Saya ingin bekerja saat melihat teman-teman yang sudah bekerja				
12	Saya berdiskusi dengan teman mengenai pekerjaan				
13	Saya ingin bekerja untuk membantu orang tua saya				
14	Saya peduli dengan lingkungan sekitar saya dalam hal mengurangi pengangguran				
15	Saya mengharapkan pendapatan yang tinggi jika saya bekerja				
16	Saya memiliki ambisi mendapatkan jabatan yang tinggi saat bekerja				
17	Saya senang apabila menjadi orang yang dihormati saat bekerja				
18	Saya menghargai orang yang bekerja di lingkungan sekitar saya				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
19	Saya ingin menjadi pegawai yang profesional saat bekerja nanti				
20	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya merasa mampu menjadi pengusaha muda setelah lulus sekolah				

3. Lingkungan Praktik Kerja Industri

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa nyaman dengan pewarnaan di tempat prakerin				
2	Lingkungan di tempat prakerin kondusif				
3	Lingkungan di tempat prakerin saya bersih				
4	Penerangan di tempat prakerin tidak pernah mengganggu saya dalam bekerja				
5	Keamanan kerja di tempat prakerin sudah memadai				
6	Lingkungan prakerin melatih saya terampil menggunakan mesin-mesin kantor				
7	Saya menggunakan komputer kantor saat bekerja				
8	Saya dapat menggunakan peralatan kantor dengan baik setelah prakerin				
9	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan				
10	Saya mengerti pembagian tugas yang diberikan saat prakerin				
11	Saya bersemangat untuk menyelesaikan pekerjaan saat prakerin				
12	Saya lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan setelah prakerin				
13	Saya rajin dalam bekerja saat prakerin				
14	Prakerin melatih saya bersikap profesional dalam bekerja				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
15	Saya menawarkan bantuan saat ada teman yang kurang paham dengan tugas dari pimpinan saat prakerin				
16	Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan rekan kerja di tempat prakerin				
17	Saya mendapat bantuan dari rekan kerja saya ketika saya tidak mengerti tugas yang diberikan saat prakerin				
18	Karyawan tempat saya prakerin memberikan respon yang baik ketika saya menyapa di tempat prakerin				
19	Saya memiliki inisiatif untuk bertanya jika ada pembagian tugas yang belum saya mengerti				
20	Saya mendapat arahan dengan jelas dari atasan saya saat prakerin				
21	Saya mampu berkomunikasi dengan baik setelah melaksanakan prakerin				

Terimakasih atas Bantuan dan Kerjasamanya

2. Data Hasil Uji Coba Instrumen
a. Variabel Minat Kerja

No	Responden	BUTIR PERNYATAAN																TOTAL SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	50
2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	50
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	47
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	53
5	5	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	47
6	6	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	52
7	7	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	45
8	8	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	42
9	9	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	60
10	10	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	49
11	11	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	59
12	12	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	58
13	13	1	2	3	3	3	4	3	2	1	4	4	2	3	3	4	3	45
14	14	1	3	1	4	2	1	1	1	4	4	4	3	4	4	2	4	43
15	15	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	50
16	16	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	48
17	17	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	59
18	18	4	4	3	4	4	2	2	1	2	2	4	4	4	4	2	4	50
19	19	2	2	2	4	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	32
20	20	1	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	55
21	21	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	53
22	22	3	4	3	3	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	48
23	23	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	44
24	24	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	55
25	25	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	4	3	46
26	26	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	1	4	2	2	4	41
27	27	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	53
28	28	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	52
29	29	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	45
30	30	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	55

b. Variabel Motivasi Kerja

No	Responden	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	56
2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	64
3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	70
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	71
5	5	3	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	4	3	3	56
6	6	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
7	7	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	67
8	8	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	64
9	9	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	71
10	10	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	64
11	11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	74
12	12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	73
13	13	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	55
14	14	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	67
15	15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	71
16	16	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	65
17	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
18	18	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	3	1	3	4	4	3	66
19	19	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	61
20	20	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	75
21	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	72
22	22	2	3	1	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	48
23	23	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	60
24	24	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75
25	25	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	63
26	26	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	71
27	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	76
28	28	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	69
29	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	78
30	30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	74

c. Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri

No	Responden	BUTIR PERNYATAAN																				TOTAL SKOR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	1	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	75
2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	5	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	60
6	6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	65
7	7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	70
8	8	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	65
9	9	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
10	10	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	69
11	11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	83
12	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	83
13	13	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	68
14	14	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	45
15	15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	73
16	16	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
17	17	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	74
18	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
19	19	2	3	3	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	52
20	20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
21	21	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	64
22	22	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	70
23	23	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	76
24	24	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	69
25	25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	70
26	26	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	78
27	27	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
28	28	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	80
29	29	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	67
30	30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	79

3. Uji Validitas Instrumen

a. Minat Kerja

Nomor Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir_1	.423 [*]	0.361	VALID
Butir_2	.606 ^{**}	0.361	VALID
Butir_3	.566 ^{**}	0.361	VALID
Butir_4	.430 [*]	0.361	VALID
Butir_5	.593 ^{**}	0.361	VALID
Butir_6	.437 [*]	0.361	VALID
Butir_7	.573 ^{**}	0.361	VALID
Butir_8	.359	0.361	TIDAK VALID
Butir_9	.649 ^{**}	0.361	VALID
Butir_10	.367 [*]	0.361	VALID
Butir_11	.187	0.361	TIDAK VALID
Butir_12	.413 [*]	0.361	VALID
Butir_13	.566 ^{**}	0.361	VALID
Butir_14	.658 ^{**}	0.361	VALID
Butir_15	.572 ^{**}	0.361	VALID
Butir_16	.554 ^{**}	0.361	VALID

b. Motivasi Kerja

Nomor Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir_1	.740 ^{**}	0.361	VALID
Butir_2	.653 ^{**}	0.361	VALID
Butir_3	.769 ^{**}	0.361	VALID
Butir_4	.588 ^{**}	0.361	VALID
Butir_5	.771 ^{**}	0.361	VALID
Butir_6	.529 ^{**}	0.361	VALID
Butir_7	.725 ^{**}	0.361	VALID
Butir_8	.574 ^{**}	0.361	VALID
Butir_9	.546 ^{**}	0.361	VALID
Butir_10	.402 [*]	0.361	VALID
Butir_11	.417 [*]	0.361	VALID
Butir_12	.100	0.361	TIDAK VALID
Butir_13	.593 ^{**}	0.361	VALID
Butir_14	.496 ^{**}	0.361	VALID
Butir_15	.681 ^{**}	0.361	VALID
Butir_16	.406 [*]	0.361	VALID
Butir_17	.806 ^{**}	0.361	VALID
Butir_18	.628 ^{**}	0.361	VALID
Butir_19	.410 [*]	0.361	VALID
Butir_20	.629 ^{**}	0.361	VALID

c. Lingkungan Praktik Kerja Industri

Nomor Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir_1	.579 ^{**}	0.361	VALID
Butir_2	.690 ^{**}	0.361	VALID
Butir_3	.628 ^{**}	0.361	VALID
Butir_4	.846 ^{**}	0.361	VALID
Butir_5	.528 ^{**}	0.361	VALID
Butir_6	.664 ^{**}	0.361	VALID
Butir_7	.550 ^{**}	0.361	VALID
Butir_8	.697 ^{**}	0.361	VALID
Butir_9	.590 ^{**}	0.361	VALID
Butir_10	.736 ^{**}	0.361	VALID
Butir_11	.596 ^{**}	0.361	VALID
Butir_12	.761 ^{**}	0.361	VALID
Butir_13	.579 ^{**}	0.361	VALID
Butir_14	.681 ^{**}	0.361	VALID
Butir_15	.600 ^{**}	0.361	VALID
Butir_16	.665 ^{**}	0.361	VALID
Butir_17	.409 [*]	0.361	VALID
Butir_18	.622 ^{**}	0.361	VALID
Butir_19	.821 ^{**}	0.361	VALID
Butir_20	.680 ^{**}	0.361	VALID
Butir_21	.671 ^{**}	0.361	VALID

4. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Minat Kerja

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	16

b. Motivasi Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	20

c. Lingkungan Praktik Kerja Industri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	21

**LAMPIRAN 2. KUESIONER
PENELITIAN**

Kepada
Siswa-Siswi Kelas XII
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Klaten

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, saya mengharapkan bantuan dan keihlasan adik-adik untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner untuk keperluan uji coba penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri (prakerin) terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Klaten”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mengharapkan adik-adik untuk bersedia mengisi kuesioner penelitian dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik.

Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, November 2017
Peneliti

Tartika Muqsita Dewi

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Isilah kuesioner sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan diri Saudara. Adapun alternatif jawaban yang tersedia antara lain:
SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
5. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu dalam satu pernyataan.

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Berikut daftar pernyataan yang perlu Saudara jawab. Selamat mengerjakan !

1. Minat Kerja

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya memperhatikan orang yang berbagi pengalaman tentang pekerjaan				
2	Saya memilih SMK setelah memperhatikan bahwa lulusannya cepat mendapatkan pekerjaan				
3	Saya memperhatikan pekerjaan administratif pada saat prakerin sebagai gambaran bekerja				
4	Saya memperhatikan orang yang bekerja di sekeliling saya				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
5	Saya tertarik bekerja di industri karena memiliki masa depan yang cerah				
6	Saya tertarik mencari informasi lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian yang saya pelajari				
7	Saya tertarik membaca buku, majalah maupun artikel yang sesuai kompetensi keahlian untuk menambah pengetahuan saat nanti bekerja				
8	Saya tertarik untuk bekerja saat melihat banyak peluang untuk bekerja di Klaten				
9	Saya tertarik untuk bekerja sesuai kemampuan yang dimiliki agar merasa percaya diri				
10	Saya memiliki kemauan untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah daripada melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
11	Saya memiliki kemauan untuk maju dengan cara bekerja				
12	Saya merasa senang apabila ada yang menganjurkan saya untuk bekerja				
13	Saya merasa senang apabila dapat bekerja sesuai kompetensi keahlian yang saya pelajari				
14	Saya menganggap bahwa bekerja itu menyenangkan				

2. Motivasi Kerja

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya ingin memenuhi kebutuhan fisik berupa makan dengan cara bekerja				
2	Saya ingin memenuhi kebutuhan fisik berupa uang transportasi dengan cara bekerja				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
3	Saya ingin mendapat fasilitas perumahan saat bekerja nanti				
4	Saya menganggap bahwa bekerja merupakan sumber pemenuhan kebutuhan yang utama				
5	Saya ingin membeli semua kebutuhan saya dengan cara bekerja				
6	Saya ingin bekerja pada instansi yang menjamin keselamatan saya				
7	Saya ingin bekerja agar mendapat dana pensiun				
8	Saya ingin bekerja agar mendapat tunjangan kesehatan				
9	Saya merasa terpandang apabila dapat langsung bekerja setelah lulus sekolah				
10	Saya ingin bekerja saat melihat tetangga yang sukses dalam bekerja				
11	Saya ingin bekerja saat melihat teman-teman yang sudah bekerja				
12	Saya ingin bekerja untuk membantu orang tua saya				
13	Saya peduli dengan lingkungan sekitar saya dalam hal mengurangi pengangguran				
14	Saya mengharapkan pendapatan yang tinggi jika saya bekerja				
15	Saya memiliki ambisi mendapatkan jabatan yang tinggi saat bekerja				
16	Saya senang apabila menjadi orang yang dihormati saat bekerja				
17	Saya menghargai orang yang bekerja di lingkungan sekitar saya				
18	Saya ingin menjadi pegawai yang profesional saat bekerja nanti				
19	Dengan kemampuan yang saya miliki, saya merasa mampu menjadi pengusaha muda setelah lulus sekolah				

3. Lingkungan Praktik Kerja Industri

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya merasa nyaman dengan pewarnaan di tempat prakerin				
2	Lingkungan di tempat prakerin kondusif				
3	Lingkungan di tempat prakerin saya bersih				
4	Penerangan di tempat prakerin tidak pernah mengganggu saya dalam bekerja				
5	Keamanan kerja di tempat prakerin sudah memadai				
6	Lingkungan prakerin melatih saya terampil menggunakan mesin-mesin kantor				
7	Saya menggunakan komputer kantor saat bekerja				
8	Saya dapat menggunakan peralatan kantor dengan baik setelah prakerin				
9	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan				
10	Saya mengerti pembagian tugas yang diberikan saat prakerin				
11	Saya bersemangat untuk menyelesaikan pekerjaan saat prakerin				
12	Saya lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan setelah prakerin				
13	Saya rajin dalam bekerja saat prakerin				
14	Prakerin melatih saya bersikap profesional dalam bekerja				
15	Saya menawarkan bantuan saat ada teman yang kurang paham dengan tugas dari pimpinan saat prakerin				
16	Saya berusaha menjalin hubungan baik dengan rekan kerja di tempat prakerin				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
17	Saya mendapat bantuan dari rekan kerja saya ketika saya tidak mengerti tugas yang diberikan saat prakerin				
18	Karyawan tempat saya prakerin memberikan respon yang baik ketika saya menyapa di tempat prakerin				
19	Saya memiliki inisiatif untuk bertanya jika ada pembagian tugas yang belum saya mengerti				
20	Saya mendapat arahan dengan jelas dari atasan saya saat prakerin				
21	Saya mampu berkomunikasi dengan baik setelah melaksanakan prakerin				

Terimakasih atas Bantuan dan Kerjasamanya

**LAMPIRAN 3. REKAPITULASI
PENYEBARAN KUESIONER PENELITIAN**

- 1. Data Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian**
- 2. Tabulasi Data Pokok**

a. Variabel Minat Kerja

Responden	Nomor Pernyataan														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	1	2	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	32
2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	34
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	51
4	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	34
5	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	32
6	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	32
7	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	34
8	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	33
9	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	29
10	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	51
11	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	34
12	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	1	2	2	3	33
13	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	34
14	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	29
15	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	34
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	54
17	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	45

18	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	34
19	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	33
20	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	23
21	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	23
22	2	1	2	2	1	1	2	1	4	2	1	2	1	1	23
23	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	24
24	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	24
25	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	32
26	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	31
27	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	26
28	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	27
29	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	30
30	4	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	33
31	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	34
32	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	32
33	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	31
34	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	30
35	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	27
37	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27
38	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	28
39	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	27

40	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	31
41	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	33
42	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	34
43	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	29
44	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	28
45	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	30
46	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	24
47	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	23
48	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	23
49	2	1	2	2	1	1	2	1	4	2	1	2	2	1	24
50	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	24
51	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	24
52	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	24
53	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	24
54	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	23
55	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	43
56	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	35
57	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	39
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	43
59	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	51
60	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	28
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	27

62	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	34
63	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	34
64	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	34
65	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	30
66	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	32
67	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
68	4	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	34
69	3	1	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	34
70	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	33
71	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
72	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	31
73	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	32
74	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	32
75	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	32
76	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	30
77	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	26
79	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	26
80	4	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	34
81	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	33
82	3	2	4	3	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	32
83	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	31

84	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	4	34
85	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
86	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	39
87	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	42
88	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	47
89	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	50
90	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	33
91	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	33
92	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	33
93	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	33
94	2	3	3	1	4	3	3	1	2	1	3	2	3	3	34
95	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	24
96	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
97	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	2	45
98	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	44
99	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	45
100	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	45
101	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	45
102	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	44
103	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	33
104	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
105	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	30

106	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	29
107	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	52	
109	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	29	
110	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	32	
111	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	30	
112	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	33	
113	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	33	

b. Variabel Motivasi Kerja

Responden	Nomor Pernyataan																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	47
3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	47
4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	46
5	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	46
6	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	45
7	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	45
8	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	45
9	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	44
10	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	60
11	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	46
12	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	46
13	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	45
14	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	32
15	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	46
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	45
17	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52

18	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	45
19	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	47
20	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	32
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	32
22	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	30
23	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	31
24	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	30
25	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	40
27	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	40
28	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	47
29	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	46
30	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	46
31	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	45
32	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	45
33	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	46
34	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	47
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
36	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	40
37	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	40
38	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	42
39	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	41

40	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	43
41	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	45
42	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	46
43	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	47
44	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	47
45	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	32
46	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	31
47	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	30
48	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	29
49	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	29
50	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	30
51	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	31
52	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	32
53	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	30
54	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	31
55	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	60
56	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	59
57	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	4	3	2	4	3	4	59
58	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	3	58
59	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	67
60	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	34
61	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	35

62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	36
63	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	44
64	4	4	2	2	3	1	2	4	2	3	2	4	2	1	2	4	1	2	2	47
65	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	45
66	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	43
67	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	44
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	39
69	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	41
70	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	43
71	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	40
72	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	41
73	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	46
74	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	46
75	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	45
76	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	43
77	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
78	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	1	2	41
79	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	39
81	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	38
82	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	37
83	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	39

84	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	38
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
86	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	56	
87	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57	
88	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	59	
89	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	60	
90	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	37	
91	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	36	
92	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	38	
93	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	38	
94	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	39	
95	1	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	31	
96	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	32	
97	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	32	
98	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	28	
99	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	49	
100	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	61	
101	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	61	
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	61	
103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	39	
104	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	40	
105	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	3	40	

106	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	40
107	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	41
108	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60	
109	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	47	
110	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	43	
111	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	44	
112	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	32	
113	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	3	2	4	3	47	

c. Variabel Lingkungan Praktik Kerja Industri

Responden	Nomor Pernyataan																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	47
2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	1	52
3	3	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	34
4	3	3	2	4	2	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	50
5	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
6	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	51
7	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	52
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	44
9	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45

10	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	78
11	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	32
12	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	33
13	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	32
14	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	2	33
15	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	52
16	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	51
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	50
18	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	49
19	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	49
20	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	32
21	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	35
22	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	36
23	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	56
24	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	57
25	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	49
26	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	48
27	3	3	2	4	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	59
28	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
29	2	2	2	4	3	4	4	2	4	1	2	2	3	1	2	1	3	3	1	2	3	51
30	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	50
31	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	51

32	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	52
33	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	49
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	44
35	3	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
36	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	47
37	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	48
38	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	49
39	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	50
40	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	50
41	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	50
42	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	46
43	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	48
44	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	49	
45	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	34
46	2	3	1	1	3	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	36
47	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	33
48	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	34
49	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	36
50	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	36
51	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	36
52	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	35
53	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	32

54	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	34
55	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	68
56	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	59
57	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	64
58	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	65
59	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	74
60	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	3	1	1	3	2	46
61	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	38
62	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39
63	3	1	3	1	3	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	40
64	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	1	41
65	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	50
66	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	50
67	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	49
68	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	51
69	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	52
70	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	50
71	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
72	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	38
73	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	39
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	39
75	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	39

76	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	38	
77	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	37
78	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	38	
79	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	39	
80	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	40	
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	41	
82	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	49	
83	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	52	
84	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	51	
85	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	59	
86	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	68	
87	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	73	
88	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	74	
89	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	75	
90	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	49	
91	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	48	
92	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	50	
93	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	51	
94	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	52	
95	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	59	
96	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	4	60	
97	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	67	

98	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65
99	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	64
100	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	64
101	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	63
102	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	65
103	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	50
104	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	50
105	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	49
106	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	47
107	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	50
108	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	76
109	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	48
110	3	4	2	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	4	1	1	2	3	4	47
111	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	49
112	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	46
113	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	49

2. Tabulasi Data Pokok

Responden	Minat Kerja	Motivasi Kerja	Lingkungan Prakerin
1	32	50	47
2	34	47	52
3	51	47	34
4	34	46	50
5	32	46	52
6	32	45	51
7	34	45	52
8	33	45	44
9	29	44	45
10	51	60	78
11	34	46	32
12	33	46	33
13	34	45	32
14	29	32	33
15	34	46	52
16	54	45	51
17	45	52	50
18	34	45	49
19	33	47	49
20	23	32	32
21	23	32	35
22	23	30	36
23	24	31	56
24	24	30	57
25	32	40	49
26	31	40	48
27	26	40	59
28	27	47	59
29	30	46	51
30	33	46	50
31	34	45	51
32	32	45	52
33	31	46	49
34	30	47	44

Responden	Minat Kerja	Motivasi Kerja	Lingkungan Prakerin
35	30	46	45
36	27	40	47
37	27	40	48
38	28	42	49
39	27	41	50
40	31	43	50
41	33	45	50
42	34	46	46
43	29	47	48
44	28	47	49
45	30	32	34
46	24	31	36
47	23	30	33
48	23	29	34
49	24	29	36
50	24	30	36
51	24	31	36
52	24	32	35
53	24	30	32
54	23	31	34
55	43	60	68
56	35	59	59
57	39	59	64
58	43	58	65
59	51	67	74
60	28	34	46
61	27	35	38
62	34	36	39
63	34	44	40
64	34	47	41
65	30	45	50
66	32	43	50
67	33	44	49
68	34	39	51
69	34	41	52
70	33	43	50
71	31	40	46

Responden	Minat Kerja	Motivasi Kerja	Lingkungan Prakerin
72	31	41	38
73	32	46	39
74	32	46	39
75	32	45	39
76	30	43	38
77	29	42	37
78	26	41	38
79	26	40	39
80	34	39	40
81	33	38	41
82	32	37	49
83	31	39	52
84	34	38	51
85	43	57	59
86	39	56	68
87	42	57	73
88	47	59	74
89	50	60	75
90	33	37	49
91	33	37	48
92	33	38	50
93	33	38	51
94	34	39	52
95	24	31	59
96	45	32	60
97	45	32	67
98	44	29	65
99	45	49	64
100	45	61	64
101	45	61	63
102	44	61	65
103	33	39	50
104	30	40	50
105	30	40	49
106	29	40	47
107	30	41	50
108	52	60	76

Responden	Minat Kerja	Motivasi Kerja	Lingkungan Prakerin
109	29	47	48
110	32	44	47
111	30	44	49
112	33	32	46
113	33	47	49
Jumlah	3734	4855	5531

LAMPIRAN 4. DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Minat_Kerja	Motivasi_Kerja	Lingkungan_Prakerin
N	Valid	113	113	113
	Missing	0	0	0
Mean		33.04	42.96	48.95
Std. Error of Mean		.676	.817	1.022
Median		32.00	43.00	49.00
Mode		34	46	50
Std. Deviation		7.191	8.689	10.865
Variance		51.703	75.499	118.051
Skewness		1.026	.495	.596
Std. Error of Skewness		.227	.227	.227
Kurtosis		.738	-.020	.133
Std. Error of Kurtosis		.451	.451	.451
Range		31	38	46
Minimum		23	29	32
Maximum		54	67	78
Sum		3734	4855	5531
Percentiles	25	29.00	38.00	39.50
	50	32.00	43.00	49.00
	75	34.00	46.50	52.00

Minat_Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	6	5.3	5.3	5.3
	24	9	8.0	8.0	13.3
	26	3	2.7	2.7	15.9
	27	5	4.4	4.4	20.4
	28	3	2.7	2.7	23.0
	29	6	5.3	5.3	28.3
	30	10	8.8	8.8	37.2
	31	6	5.3	5.3	42.5
	32	11	9.7	9.7	52.2
	33	15	13.3	13.3	65.5
	34	17	15.0	15.0	80.5
	35	1	.9	.9	81.4

39	2	1.8	1.8	83.2
42	1	.9	.9	84.1
43	3	2.7	2.7	86.7
44	2	1.8	1.8	88.5
45	6	5.3	5.3	93.8
47	1	.9	.9	94.7
50	1	.9	.9	95.6
51	3	2.7	2.7	98.2
52	1	.9	.9	99.1
54	1	.9	.9	100.0
Total	113	100.0	100.0	

Motivasi_Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29	3	2.7	2.7	2.7
30	5	4.4	4.4	7.1
31	5	4.4	4.4	11.5
32	8	7.1	7.1	18.6
34	1	.9	.9	19.5
35	1	.9	.9	20.4
36	1	.9	.9	21.2
37	3	2.7	2.7	23.9
38	4	3.5	3.5	27.4
39	5	4.4	4.4	31.9
40	10	8.8	8.8	40.7
41	5	4.4	4.4	45.1
42	2	1.8	1.8	46.9
43	4	3.5	3.5	50.4
44	5	4.4	4.4	54.9
45	11	9.7	9.7	64.6
46	12	10.6	10.6	75.2
47	10	8.8	8.8	84.1
49	1	.9	.9	85.0
50	1	.9	.9	85.8
52	1	.9	.9	86.7
56	1	.9	.9	87.6

57	2	1.8	1.8	89.4
58	1	.9	.9	90.3
59	3	2.7	2.7	92.9
60	4	3.5	3.5	96.5
61	3	2.7	2.7	99.1
67	1	.9	.9	100.0
Total	113	100.0	100.0	

Lingkungan_Prakerin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	4	3.5	3.5	3.5
	33	3	2.7	2.7	6.2
	34	4	3.5	3.5	9.7
	35	2	1.8	1.8	11.5
	36	5	4.4	4.4	15.9
	37	1	.9	.9	16.8
	38	4	3.5	3.5	20.4
	39	5	4.4	4.4	24.8
	40	2	1.8	1.8	26.5
	41	2	1.8	1.8	28.3
	44	2	1.8	1.8	30.1
	45	2	1.8	1.8	31.9
	46	4	3.5	3.5	35.4
	47	4	3.5	3.5	38.9
	48	5	4.4	4.4	43.4
	49	12	10.6	10.6	54.0
	50	13	11.5	11.5	65.5
	51	7	6.2	6.2	71.7
	52	8	7.1	7.1	78.8
	56	1	.9	.9	79.6
	57	1	.9	.9	80.5
	59	5	4.4	4.4	85.0
	60	1	.9	.9	85.8
	63	1	.9	.9	86.7
	64	3	2.7	2.7	89.4
	65	3	2.7	2.7	92.0

67	1	.9	.9	92.9
68	2	1.8	1.8	94.7
73	1	.9	.9	95.6
74	2	1.8	1.8	97.3
75	1	.9	.9	98.2
76	1	.9	.9	99.1
78	1	.9	.9	100.0
Total	113	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5. UJI PRASYARAT ANALISIS

1. UJI LINIERITAS

2. UJI MULTIKOLINEARITAS

1. Uji Linearitas

a. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Minat Kerja

Report

Minat_Kerja

Motivasi_Kerja	Mean	N	Std. Deviation
29	30.33	3	11.846
30	23.60	5	.548
31	23.80	5	.447
32	31.50	8	9.071
34	28.00	1	.
35	27.00	1	.
36	34.00	1	.
37	32.67	3	.577
38	33.25	4	.500
39	33.20	5	1.304
40	28.90	10	2.234
41	29.60	5	3.209
42	28.50	2	.707
43	31.50	4	1.291
44	31.60	5	2.074
45	34.73	11	6.513
46	32.42	12	1.505
47	32.80	10	6.893
49	45.00	1	.
50	32.00	1	.
52	45.00	1	.
56	39.00	1	.
57	42.50	2	.707
58	43.00	1	.
59	40.33	3	6.110
60	49.00	4	4.082
61	44.67	3	.577
67	51.00	1	.
Total	33.04	113	7.191

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat kerja * Motivasi kerja	Between Groups	(Combined)	3812.564	27	141.206	6.067	.000
		Linearity	2755.680	1	2755.680	118.406	.000
		Deviation from Linearity	1056.884	26	40.649	1.747	.030
	Within Groups		1978.215	85	23.273		
	Total		5790.779	112			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat_Kerja * Motivasi_Kerja	.690	.476	.811	.658

b. Pengaruh Lingkungan Prakerin terhadap Minat Kerja

Report

Minat_Kerja			
Lingkungan_Prakerin	Mean	N	Std. Deviation
32	28.75	4	6.076
33	28.33	3	5.033
34	31.75	4	13.251
35	23.50	2	.707
36	23.80	5	.447
37	29.00	1	.
38	28.50	4	2.380
39	31.20	5	3.033
40	34.00	2	.000
41	33.50	2	.707
44	31.50	2	2.121
45	29.50	2	.707
46	31.50	4	2.646
47	30.00	4	2.449
48	29.80	5	2.280
49	31.42	12	2.021
50	32.62	13	4.194
51	35.86	7	8.133
52	33.13	8	1.246

56	24.00	1	.
57	24.00	1	.
59	31.00	5	7.906
60	45.00	1	.
63	45.00	1	.
64	43.00	3	3.464
65	43.67	3	.577
67	45.00	1	.
68	41.00	2	2.828
73	42.00	1	.
74	49.00	2	2.828
75	50.00	1	.
76	52.00	1	.
78	51.00	1	.
Total	33.04	113	7.191

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat kerja*	Between Groups	(Combined)	4027.820	32	125.869	5.712	.000
Lingkungan prakerin		Linearity	2669.754	1	2669.754	121.149	.000
		Deviation from Linearity	1358.066	31	43.809	1.988	.008
	Within Groups		1762.959	80	22.037		
	Total		5790.779	112			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat_Kerja *	.679	.461	.834	.696
Lingkungan_Prakerin				

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.450	2.392		1.860	.065		
Motivasi_Kerja	.360	.066	.435	5.439	.000	.604	1.655
Lingkungan_Prakerin	.268	.053	.406	5.074	.000	.604	1.655

a. Dependent Variable: Minat_Kerja

Coefficient Correlations^a

Model		Lingkungan_Prakerin	Motivasi_Kerja
1	Correlations	Lingkungan_Prakerin	1.000
		Motivasi_Kerja	-.629
	Covariances	Lingkungan_Prakerin	.003
		Motivasi_Kerja	-.002

a. Dependent Variable: Minat_Kerja

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Motivasi_Kerja	Lingkungan_Prakerin
1	1	2.961	1.000	.00	.00	.00
1	2	.024	11.081	.89	.04	.39
	3	.015	13.884	.11	.96	.60

a. Dependent Variable: Minat_Kerja

LAMPIRAN 6. ANALISIS DATA PENELITIAN

- 1. UJI HIPOTESIS**
- 2. SUMBANGAN RELATIF dan
SUMBANGAN EFEKTIF**

1. Uji Hipotesis

a. Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Kerja ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat_Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.471	5.229

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2755.680	1	2755.680	100.781	.000 ^b
	Residual	3035.099	111	27.343		
	Total	5790.779	112			

a. Dependent Variable: Minat_Kerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.517	2.492		3.417	.001
	Motivasi_Kerja	.571	.057	.690	10.039	.000

a. Dependent Variable: Minat_Kerja

b. Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Lingkungan_Prakerin ^b	.	Enter
---	----------------------------------	---	-------

- a. Dependent Variable: Minat_Kerja
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.456	5.303

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Prakerin

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2669.754	1	2669.754	94.950	.000 ^b
	Residual	3121.025	111	28.117		
	Total	5790.779	112			

- a. Dependent Variable: Minat_Kerja
b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Prakerin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.050	2.312		4.780	.000
	Lingkungan_Prakerin	.449	.046	.679	9.744	.000

- a. Dependent Variable: Minat_Kerja

c. Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Prakerin, Motivasi_Kerja ^b		. Enter

- a. Dependent Variable: Minat_Kerja

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 ^a	.575	.568	4.729	1.336

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Prakerin, Motivasi_Kerja

b. Dependent Variable: Minat_Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3331.238	2	1665.619	74.493	.000 ^b
	Residual	2459.541	110	22.359		
	Total	5790.779	112			

a. Dependent Variable: Minat_Kerja

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Prakerin, Motivasi_Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.450	2.392		1.860	.065		
	Motivasi_Kerja	.360	.066	.435	5.439	.000	.604	1.655
	Lingkungan_Prakerin	.268	.053	.406	5.074	.000	.604	1.655

a. Dependent Variable: Minat_Kerja

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Motivasi_Kerja	Lingkungan_Prakerin
1	1	2.961	1.000	.00	.00	.00
	2	.024	11.081	.89	.04	.39
	3	.015	13.884	.11	.96	.60

a. Dependent Variable: Minat_Kerja

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23.83	48.42	33.04	5.454	113
Residual	-10.194	20.515	.000	4.686	113
Std. Predicted Value	-1.689	2.818	.000	1.000	113
Std. Residual	-2.156	4.339	.000	.991	113

a. Dependent Variable: Minat_Kerja

2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Responden	X1	X2	Y	X ₁ Y	X ₂ Y
1	50	47	32	1600	1504
2	47	52	34	1598	1768
3	47	34	51	2397	1734
4	46	50	34	1564	1700
5	46	52	32	1472	1664
6	45	51	32	1440	1632
7	45	52	34	1530	1768
8	45	44	33	1485	1452
9	44	45	29	1276	1305
10	60	78	51	3060	3978
11	46	32	34	1564	1088
12	46	33	33	1518	1089
13	45	32	34	1530	1088
14	32	33	29	928	957
15	46	52	34	1564	1768
16	45	51	54	2430	2754
17	52	50	45	2340	2250
18	45	49	34	1530	1666
19	47	49	33	1551	1617
20	32	32	23	736	736
21	32	35	23	736	805
22	30	36	23	690	828
23	31	56	24	744	1344
24	30	57	24	720	1368
25	40	49	32	1280	1568
26	40	48	31	1240	1488
27	40	59	26	1040	1534
28	47	59	27	1269	1593
29	46	51	30	1380	1530
30	46	50	33	1518	1650

Responden	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
31	45	51	34	1530	1734
32	45	52	32	1440	1664
33	46	49	31	1426	1519
34	47	44	30	1410	1320
35	46	45	30	1380	1350
36	40	47	27	1080	1269
37	40	48	27	1080	1296
38	42	49	28	1176	1372
39	41	50	27	1107	1350
40	43	50	31	1333	1550
41	45	50	33	1485	1650
42	46	46	34	1564	1564
43	47	48	29	1363	1392
44	47	49	28	1316	1372
45	32	34	30	960	1020
46	31	36	24	744	864
47	30	33	23	690	759
48	29	34	23	667	782
49	29	36	24	696	864
50	30	36	24	720	864
51	31	36	24	744	864
52	32	35	24	768	840
53	30	32	24	720	768
54	31	34	23	713	782
55	60	68	43	2580	2924
56	59	59	35	2065	2065
57	59	64	39	2301	2496
58	58	65	43	2494	2795
59	67	74	51	3417	3774
60	34	46	28	952	1288
61	35	38	27	945	1026
62	36	39	34	1224	1326
63	44	40	34	1496	1360
64	47	41	34	1598	1394
65	45	50	30	1350	1500
66	43	50	32	1376	1600
67	44	49	33	1452	1617
68	39	51	34	1326	1734
69	41	52	34	1394	1768
70	43	50	33	1419	1650

Responden	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
71	40	46	31	1240	1426
72	41	38	31	1271	1178
73	46	39	32	1472	1248
74	46	39	32	1472	1248
75	45	39	32	1440	1248
76	43	38	30	1290	1140
77	42	37	29	1218	1073
78	41	38	26	1066	988
79	40	39	26	1040	1014
80	39	40	34	1326	1360
81	38	41	33	1254	1353
82	37	49	32	1184	1568
83	39	52	31	1209	1612
84	38	51	34	1292	1734
85	57	59	43	2451	2537
86	56	68	39	2184	2652
87	57	73	42	2394	3066
88	59	74	47	2773	3478
89	60	75	50	3000	3750
90	37	49	33	1221	1617
91	37	48	33	1221	1584
92	38	50	33	1254	1650
93	38	51	33	1254	1683
94	39	52	34	1326	1768
95	31	59	24	744	1416
96	32	60	45	1440	2700
97	32	67	45	1440	3015
98	29	65	44	1276	2860
99	49	64	45	2205	2880
100	61	64	45	2745	2880
101	61	63	45	2745	2835
102	61	65	44	2684	2860
103	39	50	33	1287	1650
104	40	50	30	1200	1500
105	40	49	30	1200	1470
106	40	47	29	1160	1363
107	41	50	30	1230	1500
108	60	76	52	3120	3952
109	47	48	29	1363	1392
110	44	47	32	1408	1504

Responden	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
111	44	49	30	1320	1470
112	32	46	33	1056	1518
113	47	49	33	1551	1617
Jumlah	4855	5531	3734	165257	188709

Diketahui:

$$\sum x_1y = 165.275$$

$$a_1\sum x_1y = 59492,52$$

$$\sum x_2y = 188.709$$

$$a_2\sum x_2y = 50574,012$$

$$a_1 = 0,360$$

$$JK_{reg} = 110066,532$$

$$a_2 = 0,268$$

$$r^2 = 0,575$$

Rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Perhitungan:

- Sumbangan Relatif Variabel Motivasi Kerja (X₁)

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{59492,52}{110066,532} \times 100\% \\ &= 54,051\% \\ &= \mathbf{54,05\%} \end{aligned}$$

- Sumbangan Relatif Variabel Lingkungan Prakerin (X₂)

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{50574,012}{110066,532} \times 100\% \\ &= 45,948\% \\ &= \mathbf{45,95\%} \end{aligned}$$

- Sumbangan Efektif Variabel Media Pembelajaran

$$\begin{aligned} SE\% &= 54,05\% \times 0,575 \\ &= \mathbf{31,08\%} \end{aligned}$$

- Sumbangan Efektif Variabel Motivasi Berwirausaha

$$\begin{aligned} SE\% &= 45,95\% \times 0,575 \\ &= \mathbf{26,42\%} \end{aligned}$$

LAMPIRAN 7. SURAT-SURAT

1. Surat Permohonan Ijin Uji Instrumen

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586188 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2100/UN34.18/LT/2017 19 Oktober 2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Yth. : Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
Jl. Gowongan Kidul Blok JT III No. 416, Gowongan, Jetis
Yogyakarta, 55232

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Tartika Muqsita Dewi
NIM : 13802241014
Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Klaten
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Selasa, 17 - 31 Oktober 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya
Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.


Anak Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

2. Surat Keterangan Uji Instrumen



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. Gowongan Kidul Jt. III/416 Telp. (0274) 512403 Fax. (0274) 512403
E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id
Kode Pos 55232

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 975

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama	: TARTIKA MUQSITA DEWI
NIM	: 13802241014
Prodi / Jurusan	: PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
Fakultas	: EKONOMI
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing	: SITI UMI KHAYATUN MARDIYAH,S.Pd.,M.Pd.
Guru Pembimbing SMK N 7 Yk.	: Dra. WIDAYATI PUJI RIYANI

Telah melaksanakan Uji Instrumen di SMK Negeri 7 Yogyakarta, pada bulan Oktober 2017, dengan mengambil judul penelitian sebagai berikut :

**“PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN PRAKERIN TERHADAP
MINAT KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 1 KLATEN”**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017.

Kepala Sekolah,


Dr. **TITIK KOMAH NURASTUTI**
NIP. 19611214 198602 2 001

3. Surat Ijin Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 589168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.unj.ac.id E-mail: fe@unj.ac.id

Nomor : 2227/UN34.18/LT/2017 24 Oktober 2017
Lamp : 1 Bendel Proposal
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten
Jalan Pemuda No. 294 Kabupaten Klaten
Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tartika Muqita Dewi
NIM : 13802241014
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Klaten
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Selasa - Sabtu, 17 Oktober - 18 Nopember 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 198904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

4. Surat Ijin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	
	Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730 KLATEN 57424	
<hr/>		
Nomor : 072/1063/X/31	Klaten, 25 Oktober 2017	
Lampiran : -	Kepada Yth.	
Perihal : <u>Ijin Penelitian</u>	Ka. SMKN 1 Klaten	
	Di	
	<u>KLATEN</u>	
<p>Menunjuk Surat dari Dekan Fak Ekonomi UNY Nomor 2227/UN34 18/LT/2017 Tanggal 24 Oktober 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh:</p>		
Nama	Tarika Muqita Dewi	
Alamat	Karangmelang, Yogyakarta	
Pekerjaan	Mahasiswa UNY	
Perianggungjawab	Prof. Sukimo, S.Pd, M.Si, Ph.D	
Judul/Topik	Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap minat kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Klaten	
Jangka Waktu	3 Bl (25 Oktober 2017 s/d 25 Januari 2018)	
Catatan	Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa Hard Copy dan Soft Copy Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten	
<p>Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih</p>		
	An. BUPATI KLATEN Kepala BAPPEDA Ut. Kepala Bidang PPPE	
	 <u>Nurul Batiyah, SH, M.Si</u> Pembina NIP. 195910271987032003	
<p><u>Tembusan</u> disampaikan Kepada Yth :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten2. Dekan Fak. Ekonomi UNY3. Yang Bersangkutan4. Arsip		

5. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
KLATEN**

Jalan Doktor Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten Kode Pos 57432
Telepon 0271-321266 Faksimile 0271-321367 Surat Elektronik gmnk1klaten@pdkco.com

SURAT KETERANGAN

NO : 421/700.5/13.2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. BUDI SASANGKA, MM
NIP : 19590629 198803 1 002
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Klaten

Dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : Tartika Muqsita Dewi
NIM : 13802241014
Jurusan/Prodi. : Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas
Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Klaten pada tanggal 06 November s/d 13 November 2017 dalam rangka proses penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Prakerin Terhadap Minat Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Klaten".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 06 November 2017
Kepala SMK Negeri 1 Klaten



Drs. Budi Sasangka, MM
Pembina Tk I
NIP. 19590629 198803 1 002